

*MANUAL BOOK*

# ASESMEN

## PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

- Profil** Karakteristik Awal
- Profil** Keterlibatan Dengan Organisasi
- Profil** Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik



Oleh : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd.,CIRR

*MANUAL BOOK*

# ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

**PROFIL KARAKTERISTIK AWAL**  
**PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI**  
**PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN**  
**PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Oleh :



**Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd.,CIRR**  
NIDN : 0329056804

## **ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

### **Profil Katakarakteristik Awal, Profil Keterlibatan Dengan Organisasi, Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik**

Oleh : Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd.,CIRR  
@2020 Universitas Esa Unggul

Hak Cipta dilindungi Undang – Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku.

Desain Sampul : Novantio Dwi Saptono

*User Manual Book* ini didanai oleh Kementerian Riset dan Teknologi

Direktorat Pendidikan Tinggi - Tahun Anggaran 2020

Skema PTUPT Judul Penelitian : Pengembangan Model Kompetensi Pedagogik

## **ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

### **Profil Katakarakteristik Awal, Profil Keterlibatan Dengan Organisasi, Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik**

xxx, 45 Hlm.;18,2 cm x 25,7 cm

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>PENDAHULUAN</b>	ii
<b>BAB I KONSEP MODEL PENGEMBANGAN PEDAGOGIK</b>	1
<b>KARAKTERISTIK MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	3
1. Meletakkan Motivasi Diri Atas Pilihan Menjadi Guru	3
2. Menerapkan Reflektif Sebagai Sikap Mendasar Atas Permasalahan	3
3. Menempatkan Hubungan Manusia Dewasa dan Anak Dalam Pendidikan	3
4. Mendukung Perilaku Belajar Sebagai Proses Yang Bertahap dan Berkesinambungan	4
5. Prinsip Pembelajaran Sepanjang Hayat Untuk Mengoptimalkan Potensi Peserta Didik	4
6. Pendekatan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dengan Pendekatan <i>Teacher – Student Oriented</i>	5
<b>BAB II PENGGUNAAN APLIKASI</b>	7
<b>A. MENGAKSES SISTEM INFORMASI</b>	7
A.1. Modul Aplikasi	7
A.2. Menjalankan Sistem Informasi	7
A.3. Akses Pertama – <i>Register / Sign In</i>	9
A.4. Keluar Dari Aplikasi / <i>Sign Out</i>	10
<b>B. HALAMAN BERANDA</b>	10
<b>C. HALAMAN LOGIN</b>	12
<b>D. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN REGISTER</b>	12
<b>E. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (GURU) SETELAH REGISTRASI</b>	13

E.1.	Elemen Tahap 1 Profil Karakteristik Awal	13
E.2.	Elemen Tahap 2 Profil Keterlibatan Dengan Organisasi	14
E.3.	Elemen Tahap 3 Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik	15
F.	ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (GURU)	16
F.1.	Menu <i>Dashboard</i>	16
F.2.	Menu Data Input	17
F.3.	Menu Hasil Assesor	19
F.4.	Menu Matriks Peta Diri	20
F.5.	Menu <i>Logout</i>	20
G.	ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (ASSESOR)	20
G.1.	Menu <i>Dashboard</i>	21
G.2.	Menu Tugas Assesor	21
G.3.	Menu Matriks Peta Diri	24
G.4.	Menu <i>Logout</i>	25
H.	ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (ADMINISTRATOR)	25
H.1.	Menu Dashboard	25
H.2.	Menu Penugasan Assesor	26
H.3.	Menu Hasil Sekolah	27
H.4.	Menu Data Guru	27
H.5.	Menu Matriks Peta Diri	28
H.6.	Menu Logout	29
<b>BAB III</b>	<b>KONTEN ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	<b>30</b>
A.	ELEMEN TAHAP 1 PROFIL KARAKTERISTIK AWAL	30
B.	ELEMEN TAHAP 2 PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI	31

C.	ELEMEN TAHAP 3 PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK	32
D.	REKAPITULASI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK	33
E.	MATRIKS PETA DIRI	34
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	<b>35</b>
A.	ELEMEN TAHAP 1 DESKRIPSI PROFIL KARAKTERISTIK AWAL	35
B.	ELEMEN TAHAP 2 DESKRIPSI ROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI	37
C.	ELEMEN TAHAP 3 DESKRIPSI PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK	38
D.	REKOMENDASI PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK	40
<b>BAB V</b>	<b>PERSIAPAN PENGGUNA SEBELUM MENGGUNAKAN APLIKASI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	<b>42</b>
A.	PESIAPAN UMUM	42
B.	PERSIAPAN KHUSUS UNTUK KONTEN ASESMEN PENGGUNA (GURU)	42
B.1.	Persiapan Tahap 1 Identifikasi Karakteristik Awal	42
B.2.	Persiapan Tahap 3 Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik	43
C.	PERSIAPAN ASSESOR SEBELUM MENGGUNAKAN APLIKASI PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK	44

## DAFTAR PUSTAKA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Tuhan YME atas seluruh Rahmat dan Anugerah-NYA, sehingga *Manual Book* Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik ini dapat diselesaikan dengan baik.

*Manual Book* ini merupakan sebuah petunjuk teknis yang dibuat serta dirancang dengan tujuan untuk menjadi panduan yang memudahkan pengguna yang akan menggunakannya sebagai pengukuran diri personal, kelompok, ataupun organisasi terhadap Profil Kompetensi Pedagogik yang meliputi Profil Karakteristik Awal, Profil Keterlibatan Dengan Organisasi, dan Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik, sehingga akan tersedia sebuah informasi yang sangat berguna bagi organisasi pendidikan untuk melakukan Pengukuran, Pemetaan, dan Pengembangan Model Kompetensi Pedagogik yang Tepat Sasaran (*relevance*), Tepat Waktu (*timeliness*), dan Tepat Penilaian (*accurate*).

Dalam kesempatan ini, dengan penuh suka cita penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kementerian Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah mendanai riset ini pada Tahun Anggaran 2020;
2. Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma Among Pradja dan para wakil rektor yang telah memfasilitasi serta memberikan motivasi penuh kepada para dosen untuk selalu melakukan penelitian;
3. Ketua LPPM Universitas Esa Unggul, Dr. Erry Yudha Mulyani, S.Gz.,M.Sc beserta tim jajarannya yang telah membantu penulis dalam pengajuan dana hibah sampai dengan pelaporannya;
4. Keluarga besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul yang telah menjadi penyemangat dalam kebersamaan kesehariannya; dan
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga *Manual Book* Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik ini bermanfaat bagi penggunanya.

Salam

Penulis,

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd.,CIRR

## **PENDAHULUAN**

### **PENGGUNAAN USER MANUAL**

#### **MAKSUD PENGGUNAAN USER MANUAL**

*User Manual Book* ini menjabarkan modul – modul yang tersedia pada Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik. Fitur, fungsi, dan instruksi bagaimana mengoperasikan aplikasi yang disediakan untuk *men-guide user* / pengguna, baik guru, assesor, maupun admin dalam menggunakan modul – modul ini.

Pengguna Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik ini adalah :  
Guru / Dosen sebagai individu yang akan diukur Kompetensi dan Konsistensinya, Assesor sebagai penilai atau pemberi skor terhadap isian tahapan dari guru / dosen, dan Admin sebagai *managing* Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

User Manual Book ini berisikan cara – cara dan keterangan penjelasan dari setiap langkah kerja dan menu – menunya pada setiap bagian yang dibutuhkan pengguna, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya.

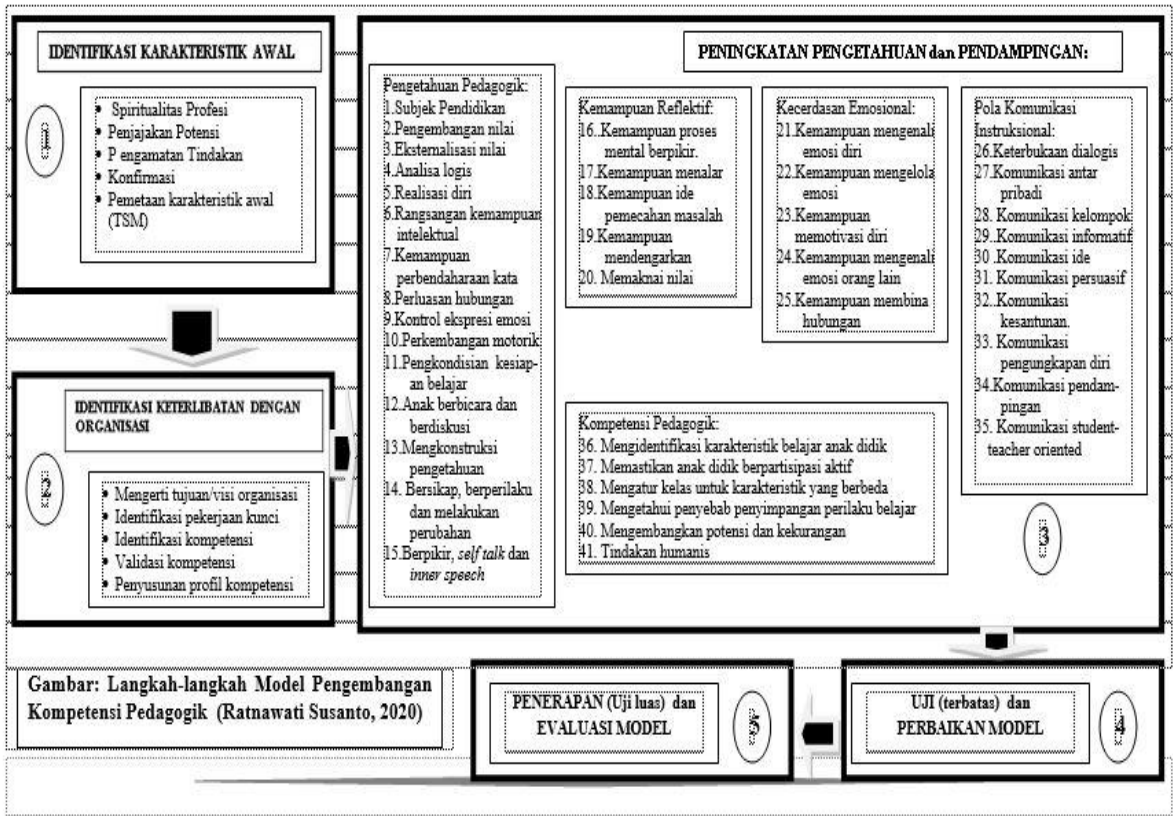


## **BAB I**

### **KONSEP MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik merupakan sebuah pola dan menjadi kerangka konseptual dengan langkah – langkah yang prosedural dan sistematis serta menjadi pedoman untuk mengorganisasikan tahapan dan langkah – langkah pengembangan kompetensi pedagogik guru. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik yang dikembangkan memfokuskan secara mendalam atas makna profesi pendidik dan menempatkan peran dan fungsi guru sebagai kunci majunya kehidupan dan peradaban manusia, masyarakat, bangsa, dan negara. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik ini mengarahkan pada peran guru untuk menjadi agen perubahan. Dengan titik yang digambarnya, guru harus mampu membuat perbedaan dalam hidup dan kehidupan anak bangsa. Fokus yang di arahkan dari Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik ini membawa para calon guru menempatkan ruang sisi waktu dan jadinya untuk melakukan orientasi spiritualitas profesi pendidik sehingga mampu memiliki internalisasi mendalam atas nilai-nilai pilihan dan keputusan profesinya : Mengapa menjadi guru?, Ada apa dengan guru?, dan Bagaimana menjadi guru?. Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dikembangkan berdasarkan hasil Analisis Konstruk Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik didasarkan tahun pertama penelitian yang telah dilakukan (Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd, 2019), bahwa ke empat puluh satu (41) indikator merupakan konstruk yang menjadi dasar untuk Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik.

Model pengembangan kompetensi pedagogik ini dikembangkan dengan langkah-langkah yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar: Langkah-langkah Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik (Ratnawati Susanto, 2020)

Gambar 1  
Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Berbasis Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional, dan Pola Komunikasi Instruksional memiliki Tahapan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dibagi dalam lima tahapan sebagai berikut :

- Tahapan 1 Identifikasi Karakteristik Awal
- Tahapan 2 Identifikasi Keterlibatan dengan Organisasi
- Tahapan 3 Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan
- Tahapan 4 Uji (Terbatas) dan Perbaikan Model (Tahun Kedua Penelitian)
- Tahapan 5 Penerapan (Uji Luas) dan Evaluasi Model (Tahun Ketiga Penelitian)

## **KARAKTERISTIK MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik memiliki karakteristik sebagai berikut :

### **1. Meletakkan Motivasi Diri Atas Pilihan Menjadi Guru**

Motivasi menjadi peletak dasar yang mencerminkan tinggi rendahnya spiritualitas guru dalam priesinya. Motivasi menjadi aspek penting yang menjadi karakteristik model ini karena akan berkaitan dengan bagaimana guru memotivasi diri menghayati peranannya dan berupaya mengembangkan dan mengasah kemampuan menyediakan lingkungan yang kondusif, aman, ramah, dan tidak diskriminatif dalam upaya membantu meningkatkan minat dan potensi anak didik dalam proses pembelajaran.

### **2. Menerapkan Reflektif Sebagai Sikap Mendasar Atas Permasalahan**

Keberhasilan peran dan tugas guru adalah pada seberapa besar kemampuan guru untuk dapat melakukan upaya perbaikan terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan. Pembiasaan reflektif dalam peran guru akan memfasilitasi upayanya mendampingi anak didik mengajarkan sebuah kemampuan realita terhadap anak didik untuk sebuah perubahan belajar yang lebih baik ke depannya. Dalam proses interaksi guru dengan anak didik sangat dibutuhkan kemampuan reflektif sehingga terjadinya proses merenung dan memahami kekuatan, kelemahan, dan upaya yang perlu dilakukan semua pelaku pendidikan.

### **3. Menempatkan Hubungan Manusia Dewasa Dan Anak Dalam Pendidikan**

Relasi guru dengan anak didik yang ditempatkan dalam hubungan yang edukatif dan anak didik sebagai subjek dan pelaku pendidikan akan memfasilitasi anak didik menikmati lingkungan sekolah terasa sangat nyaman dan menyenangkan setelah tempat tinggalnya di rumah, dan profil guru menjadi orang tua kedua dan sosok yang berperan dalam kehidupan di sekolah.

#### **4. Mendukung Perilaku Belajar Sebagai Proses Yang Bertahap Dan Berkesinambungan**

Manusia dalam hidupnya akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan, oleh sebab itu manusia perlu belajar agar memperoleh pengalaman – pengalaman baru yang memberikan kesempatan untuk menuju ke arah yang lebih baik lagi. Dalam komunitas kehidupan sekolah peran guru terhadap pembelajaran dan pertumbuhan anak didik menjadi sangat strategis dan mendasar dan harus mendukung perilaku belajar sebagai proses yang bertahap dan berkesinambungan.

#### **5. Prinsip Pembelajaran Sepanjang Hayat Untuk Mengoptimalkan Potensi Peserta Didik**

Belajar dalam kehidupan manusia berlangsung dalam segala aspek dan berlangsung sepanjang hayat. Pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan akan membuat manusia menjadi lebih memahami keberadaan diri, potensi, dan hal – hal yang terkait dalam dirinya sehingga manusia dapat memanusiakan dirinya sendiri secara bertanggung jawab dan memiliki kemampuan menyesuaikan dan menempatkan diri terhadap lingkungan eksternalnya.

Proses pembelajaran dalam hidup manusia ditujukan agar manusia dapat memiliki kemampuan untuk :

- *learn to know* (belajar mengetahui);
- *learn to do* (belajar melakukan);
- *learn to be* (belajar berperan);
- *learn to live together* (belajar untuk hidup bersama); dan
- *learn to see* (belajar untuk melihat / memahami).

Kemampuan ini membuat manusia dapat hidup dengan pemenuhan budi pekerti dalam segala sisi kehidupan dan masa.

## 6. Pendekatan Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dengan Pendekatan *Teacher - Student Oriented*

Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik menggunakan dua macam pendekatan, yaitu *Teacher Oriented* dan *Student Oriented*. Melalui pendekatan *Student Oriented* peran guru yang dominan ditujukan untuk pencapaian kompetensi pedagogik secara satu arah yang mengarah kepada kemampuan diri untuk memiliki :

- Pengetahuan Pedagogik;
- Kemampuan Reflektif;
- Kecerdasan Emosional; dan
- Pola Komunikasi Instruksional.

Pencapaian Tingkat Kompetensi Pedagogik pada guru akan sangat ditentukan oleh seberapa mampu guru untuk melakukan peningkatan.

Sementara pendekatan student oriented adalah pendekatan yang dilakukan guru setelah memiliki kemampuan kompetensi pedagogik dengan variabel – variabel prediktor (variabel pengaruh). Hal ini berarti bahwa Kompetensi Pedagogik guru dinyatakan tinggi atau rendah apabila diterapkan dan diukur dalam bentuk interaksi pedagogik dalam proses pembelajarannya, artinya perlu berfokus pada dampak perilaku belajar siswa, maka pendekatan student oriented berarti melibatkan partisipatif aktif siswa sebagai sebuah respon atas stimulus dari Kompetensi Pedagogik Guru yang dapat dilihat, diamati, dan diukur melalui Interaksi Perilaku Individual Secara Mandiri (independent individual), Interaksi Siswa Dalam Kelompok (cooperative) termasuk bagaimana kepercayaan diri siswa terbentuk, sikap menghargai sesama, proses penerimaan dan pembentukan pengetahuan dalam kelompok, keinginan untuk berbagi pengetahuan dan kemampuan bekerja sama dan memecahkan masalah dalam tim, pembelajaran dengan menekankan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk memperluas wawasan atau paradigma, mengelola perbedaan dan mengemukakan gagasan, ide, atau pendapat dalam kelompok (collaborative), peserta didik dikondisikan aktif dalam aktifitas proses pembelajaran dengan inisiatif dan tanggung jawab (active – self directed).

Untuk melakukan pengembangan diri individu guru dan sekolah secara utuh maka diperlukan kemampuan diri dalam melakukan Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik. Untuk itu perlu difasilitasi dengan ketersediaan sebuah Program Komputer Berbasis Web untuk Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik yang dapat diterapkan secara efektif dan efisien serta dengan panduan / pedoman / *manual book* yang memberi pemahaman terhadap Konsep Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, Panduan mengenai Program Komputer Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik, Petunjuk Teknis Penggunaan Program Aplikasi, Pedoman Interpretasi Data dan Kesiapan yang perlu disiapkan dalam menggunakan Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

## BAB II

### PENGGUNAAN APLIKASI

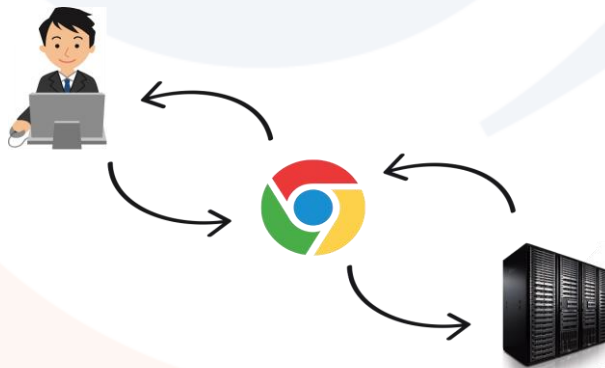
Pengguna Aplikasi Asesmen Profil Pedagogik ini adalah :

- Guru / Dosen;
- Asesor; dan
- Administrator (Admin).

#### A. MENGAKSES SISTEM INFORMASI

##### A.1. MODUL APLIKASI

Secara garis besar, sistem informasi ini dapat digambarkan melalui *Diagram Flow* di bawah ini :



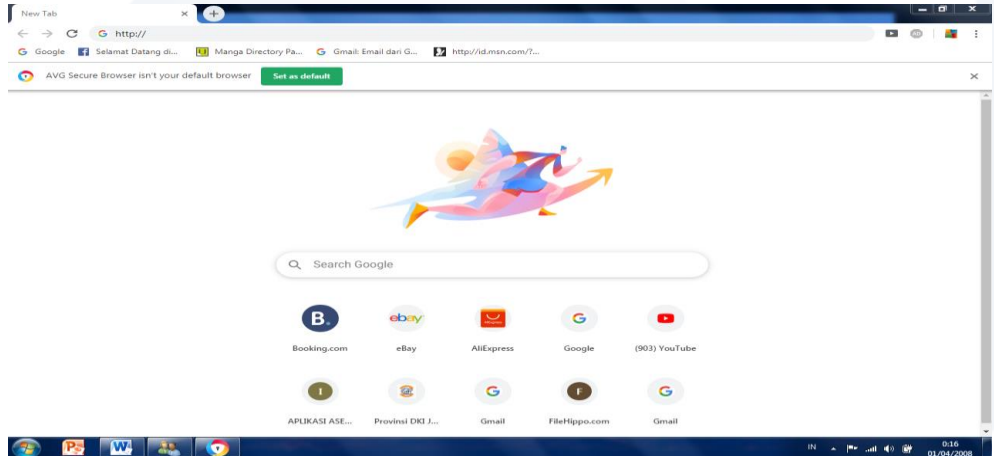
Gambar 2  
Modul Aplikasi

##### A.2. MENJALANKAN SISTEM INFORMASI

Untuk dapat mengakses menu – menu yang terdapat dalam aplikasi ini, hal yang harus dilakukan oleh pengguna (Guru, Asesor, Admin) adalah sebagai berikut :

- a. Pengguna membuka *Internet Browser*, dianjurkan menggunakan *Google Chrome* atau *Mozilla Firefox*.

- b. Masukkan Alamat Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik ini di **http:.....** pada kotak alamat dari *Browser / Uniform Resource Locator (URL)*.



Gambar 3  
Tampilan *Chrome*

- c. Setelah pengguna memasukkan alamat Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik pada kolom *url browser*, maka akan keluar Tampilan Halaman Awal Pembuka yang berisi menu *Login* dan *Register* pada pojok kanan atas.



Gambar 4  
Tampilan Halaman Awal Pembuka



*Register* : Apabila pengguna akan mendaftarkan *email* dan *passwordnya* untuk menggunakan Aplikasi Asesmen Kompetensi Pedagogik ini yang pertama kali.

*Login* : Apabila pengguna sudah pernah mendaftarkan *email* dan *passwordnya* pada menu *registrasi* dalam Aplikasi Asesmen Kompetensi Pedagogik ini.

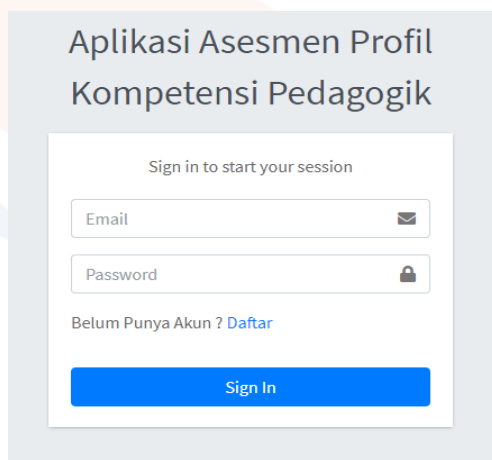
### A.3. AKSES PERTAMA – REGISTER / SIGN IN

Pengguna (Assesor, Guru) mempersiapkan *Email* dan *Password* untuk mengakses ke dalam sistem informasi.

Setelah pengguna mengisi Alamat *URL Website* sistem informasi pada kotak *Browser Google Chrome* atau *Mozilla Firefox*, pengguna akan memasuki Halaman Awal Pembuka.

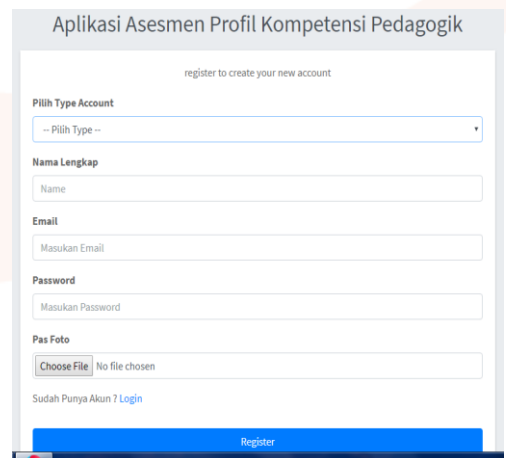
Setelah mengklik *Login (Sign In)* atau *Register*, pengguna memasuki Halaman Beranda. Pengguna memasukkan *Email* dan *Password* milik pengguna pada Halaman Beranda Kotak *Login* atau *Register* untuk mengakses ke dalam aplikasi.

*Email* dan *Password* merupakan dua hal yang sensitif, perhatikan kembali penggunaan huruf kapital dalam penulisan pengguna.



The screenshot shows the login interface. At the top, it says 'Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik'. Below that, a box contains the text 'Sign in to start your session'. There are two input fields: 'Email' with an envelope icon and 'Password' with a lock icon. Below the fields, there is a link 'Belum Punya Akun ? [Daftar](#)'. At the bottom of the box is a blue button labeled 'Sign In'.

Gambar 5  
Tampilan Halaman Menu *Login*

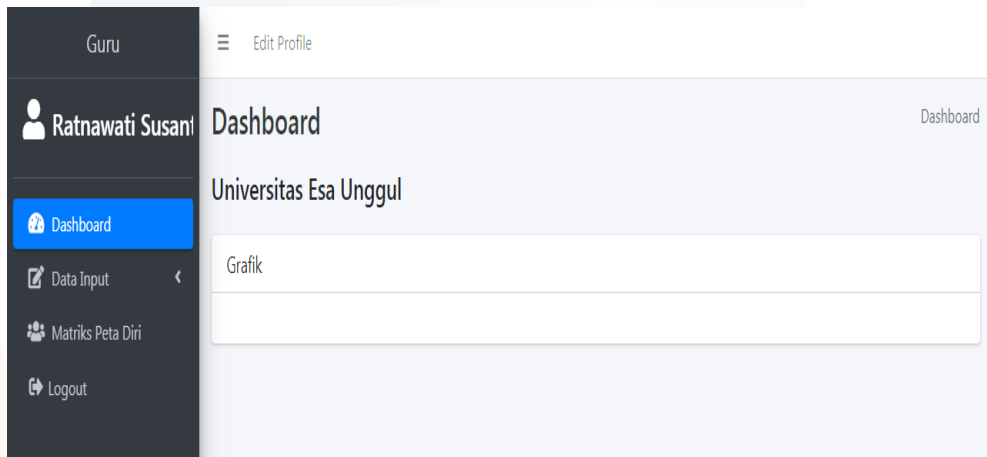


The screenshot shows the registration interface. At the top, it says 'Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik' and 'register to create your new account'. There is a dropdown menu for 'Pilih Type Account' with the text '-- Pilih Type --'. Below that are input fields for 'Nama Lengkap' (Name), 'Email' (Masukan Email), and 'Password' (Masukan Password). There is also a 'Pas Foto' section with a 'Choose File' button and the text 'No file chosen'. At the bottom, there is a blue button labeled 'Register' and a link 'Sudah Punya Akun ? [Login](#)'.

Gambar 6  
Tampilan Halaman Menu *Register*

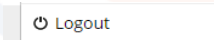
Setelah pengguna berhasil *Login / Register* masuk ke dalam sistem, maka pengguna siap menggunakan Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

Berikut adalah tampilan aplikasi pertama kali setelah pengguna (guru) berhasil *Login / Registrasi* masuk ke dalam sistem :



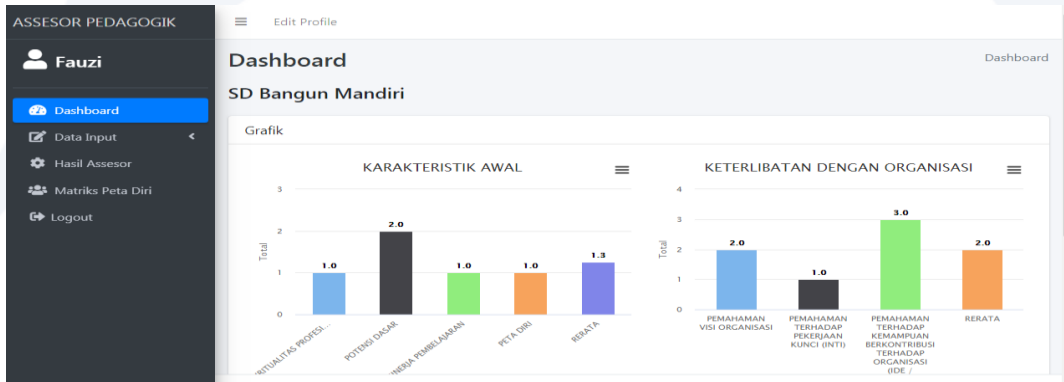
Gambar 7  
Tampilan Beranda Halaman Guru (Menu *Dashboard*)

#### A.4. KELUAR DARI APLIKASI / *SIGN OUT*

Pengguna (Guru, Assesor, Admin) disarankan untuk *LOGOUT* setiap setelah selesai menggunakan aplikasi demi keamanan data. Perlu diperhatikan juga, jangan menutup *Window Browser* sebelum *LOGOUT*. Klik tombol  sehingga pengguna dapat meninggalkan halaman aplikasi dan kembali ke Halaman Awal Pembuka.

## B. HALAMAN BERANDA

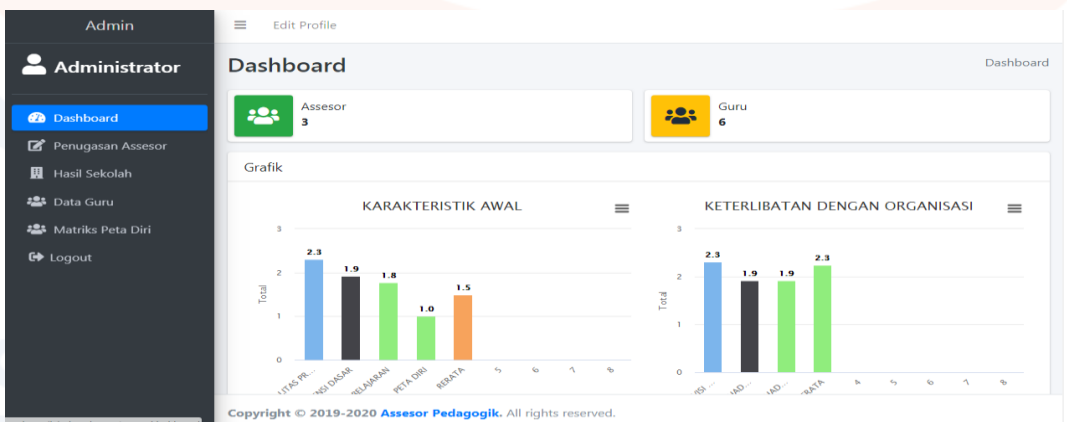
Halaman Beranda adalah Halaman Pertama pada Pengguna (Guru, Assesor, Admin) yang berisi Tampilan Nilai berupa Grafik Batang dari Hasil Penilaian Assesor terhadap para Pengguna (Guru).



Gambar 8a  
Tampilan Halaman Beranda Pengguna (Guru)



Gambar 8b  
Tampilan Halaman Beranda Pengguna (Asesor)



Gambar 8c  
Tampilan Halaman Beranda Pengguna (Admin)

### C. HALAMAN LOGIN

Pada Halaman *Login* ini untuk masuk kembali ke dalam sistem aplikasi, apabila pengguna sudah pernah mendaftar *email* dan *password*nya pada Menu *Register*.

Daftar'. At the bottom, there is a blue button labeled 'Sign In'." data-bbox="304 179 687 452"/>

Gambar 9  
Tampilan Halaman Menu *Login*

### D. ISI DAN PENJELASAN MENU HALAMAN REGISTER

Halaman *Register* ini adalah untuk Pendaftaran Pengguna (Guru, Assesor).

Terdapat Pilihan *Type Account* untuk pendaftaran pengguna sebagai :

1. Guru; atau
2. Assesor.

Login' and a blue button labeled 'Register'." data-bbox="297 709 572 904"/>

Gambar 10  
Tampilan Halaman Menu *Register*

## E. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (GURU) SETELAH REGISTRASI

### E.1. ELEMEN TAHAP 1

#### PROFIL KARAKTERISTIK AWAL

Pada bagian ini, setelah Pengguna (Guru) berhasil *Registrasi*, akan keluar tampilan berisikan pertanyaan – pertanyaan dalam tahapan – tahapan.

Tahap 1 tentang Profil Karakteristik Awal yang wajib diisi / dijawab oleh Pengguna (Guru).

### PROFIL KARAKTERISTIK AWAL

**PETUNJUK**

1. Profil Karakteristik Awal berisi empat komponen, yaitu : Spiritualitas Profesi Guru, Potensi Dasar, Kinerja Pembelajaran, Peta Diri
2. Setiap komponen memiliki Deskripsi dan Indikator sebagai persamaan persepsi penilaian.
3. Pilihlah salah satu dan Berilah Tanda ✓ (Check List) pada indikator dalam Kotak Persegi 3, 2, atau 1 sesuai keadaan diri.
4. Kolom Skor dan Mutu tidak perlu diisi karena sistem akan menilai secara otomatis
5. Pada Kolom Bukti Pendukung, sertakan URL / Laman dokumen yang diminta. Kolom URL / Laman agar dipastikan dapat diunduh guna mendukung Validasi Profil.

#### 1. SPIRITUALITAS PROFESI GURU

Makna / Nilai, Pekerjaan, Guru Dalam, Diri Seseorang.

Memaknai Sebagai Cita - Cita Panggilan Hidup.  
 Memaknai Sebagai Motivasi Dari Luar Diri.  
 Bukan Sebagai Cita - Cita

#### 2. POTENSI DASAR

Tindakan Belajar Bertumbuh dan Berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Diri. (Pelatihan, dsb).

Mengikuti ≥ 7 Kali per - Thn Terakhir  
 4 - 6 Kali per-Thn Terakhir  
 ≤ 3 Kali per-Thn Terakhir

Cantumkan URL / Laman Scan Sertifikat

#### 3. KINERJA PEMBELAJARAN

Kemampuan Guru dalam Mengelola Perubahan Perilaku Belajar Peserta Didik

≤ 10% Peserta Didik Mengalami Permasalahan Perilaku Belajar  
 11 - 30% Peserta Didik Mengalami Permasalahan Perilaku Belajar  
 > 30% Peserta Didik Mengalami Permasalahan Perilaku Belajar

Cantumkan URL / Laman Rekap Kinerja / Rapor

[Selanjutnya →](#)

Gambar 11  
Tampilan Halaman Pengguna (Guru)  
Tahap 1 – Profil Karakteristik Awal

## E.2. ELEMEN TAHAP 2

### PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI

Pada bagian ini, berisikan tampilan pertanyaan – pertanyaan tentang Profil Keterlibatan Dengan Organisasi yang wajib diisi / dijawab oleh Pengguna (Guru).

#### PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI

**PETUNJUK**

- Profil Keterlibatan Dengan Organisasi memiliki Tiga Komponen, yaitu :
  - Pemahaman Visi Organisasi
  - Pemahaman Pekerjaan Kunci (Inti) dan Pemahaman Terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (Ide / Aktifitas / Karya)
- Pada bagian ini, peserta perlu menuliskan kolom deskripsi dengan :
  - Komponen Pemahaman Visi Organisasi : Tuliskan Visi Organisasi
  - Komponen Pekerjaan Kunci (Inti) : Tuliskan dengan Item Nomor 1, 2, dan seterusnya, Peran Pekerjaan apa yang perlu dilakukan untuk mendukung pencapaian Visi Organisasi.
  - Komponen Pemahaman Terhadap Kemampuan Kontribusi Terhadap Organisasi : Tuliskan dengan Item Nomor 1, 2 dan seterusnya, hal-hal yang telah dilakukan terhadap organisasi (bisa berupa Ide / Aktifitas / Karya)
- Pilihlah salah satu dan Berilah Tanda ✓ (Check List) pada indikator dalam Kotak Persegi 3, 2, atau 1 sesuai keadaan diri
- Peserta tidak perlu menuliskan Skor dan Mutu Penilaian, karena sistem yang akan melakukan penilaian

#### 1. PEMAHAMAN VISI ORGANISASI

Visi Organisasi di Deskripsikan dgn Lengkap dan Tepat  
 Visi Organisasi di Deskripsikan dgn benardgn makna yang sama meskipun kalimat tidak tepat sama  
 Visi Organisasi Dideskripsikan tidak benar dan maknanya berbeda

Tuliskan Rumusan Visi Organisasi

#### 2. PEMAHAMAN TERHADAP PEKERJAAN KUNCI (INTI)

Seluruh Deskripsi Pekerjaan Kunci Mendukung Pencapaian Visi  
 Sebagian Besar Deskripsi Pekerjaan Kunci Mendukung Pencapaian Visi  
 Sebagian Kecil (< 50%) Deskripsi Pekerjaan Kunci yang Mendukung Pencapaian Visi

Tuliskan Pekerjaan Kunci untuk mencapai Visi Organisasi

#### 3. PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKONTRIBUSI TERHADAP ORGANISASI (IDE / AKTIFITAS / KARYA)

Berkontribusi Dalam Ide / Aktifitas / Karya Dengan Penugasan dan Pro Aktif  
 Berkontribusi dalam Ide / Aktifitas / Karya Sesuai dengan Penugasan  
 Tidak Berkontribusi dalam Ide / Aktifitas / Karya Terhadap Organisasi

Tuliskan Ide/Aktifitas/Karya yang dilakukan pada tahun terakhir

[Selanjutnya →](#)

Gambar 12  
Tampilan Halaman Pengguna (Guru)  
Tahap 2 – Profil Keterlibatan Dengan Organisasi

### E.3. ELEMEN TAHAP 3

## PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Pada bagian ini, berisikan tampilan pertanyaan – pertanyaan tentang Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik yang wajib diisi / dijawab oleh Pengguna (Guru).

**PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

**PETUNJUK**

- Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik terdiri dari Lima Komponen, yaitu:
  - Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik
  - Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif
  - Strategi Peningkatan Kemampuan Kecerdasan Emosional
  - Strategi Peningkatan Kemampuan Pola Komunikasi Instruksional
  - Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik
- Setiap komponen memiliki Deskripsi dan Indikator sebagai Persamaan Persepsi atas komponen dan penilaian atas Skor
- Peserta perlu menuliskan strategi yang dilakukan pada kolom terkait dalam bentuk Item. Contoh : Strategi 1 : 1, 2, 3, dan
- Pilihlah salah satu dan Berilah Tanda  $\surd$  (Check List) pada indikator dalam Kotak Persegi 3, 2, atau 1 sesuai keadaan diri
- Peserta tidak perlu menuliskan Skor dan Mutu Penilaian, karena sistem yang akan melakukannya secara otomatis
- Peserta perlu mencantumkan URL / Laman kegiatan / video pembelajaran yang dapat diunggah untuk Validitas Profil

**1. STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDAGOGIK**  
Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak

Menerapkan = 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

Strategi Dilakukan

URL / Laman Bukti Kegiatan (Dokumen/Foto/Video)

**2. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN REFLEKTIF**  
Cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual yang terwujud sebagai Aktifitas Menant Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembelajaran Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan memaknai pengalaman

Menerapkan = 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

Strategi Dilakukan

URL / Laman Bukti Kegiatan (Dokumen/Foto/Video)

**3. STRATEGI PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL**  
Cara yang dilakukan untuk mengkonidkan emosi sebagai kontrol sikap dan keerdasan intelektual dalam mendeteksi dan mengelola informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran

Menerapkan = 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

Strategi Dilakukan

URL / Laman Bukti Kegiatan (Dokumen/Foto/Video)

**4. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL**  
Cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk perubahan perilaku belajar yang lebih baik

Menerapkan = 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

Strategi Dilakukan

URL / Laman Bukti Kegiatan (Dokumen/Foto/Video)

**5. STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK**  
Cara yang dilakukan untuk mewujudkan nilai atau esensi dari tindakan mendidik yang terwujud dalam interaksi pembelajaran yang mencerminkan perhatian, perhatian, penghargaan, mendengarkan, perhatian positif, adukatif, bimbingan dan pemberian pengataman belajar dalam pengembangan potensi peserta didik

Menerapkan = 3 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran  
 Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

Strategi Dilakukan

URL / Laman Bukti Kegiatan (Dokumen/Foto/Video)

[Selanjutnya](#) →

Gambar 13  
Tampilan Halaman Pengguna (Guru)  
Tahap 3 – Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan  
Model Kompetensi Pedagogik

## F. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (GURU)

Bila Pengguna (Guru) sudah menyelesaikan isian Elemen Tahap 1 sampai dengan Elemen Tahap 3, maka akan muncul Beranda Halaman Pengguna (Guru) Menu *Dashboard*.

Pada Beranda Halaman Pengguna (Guru) terdapat empat menu, yaitu :

1. *Dashboard*;
2. Data Input;
3. Matriks Peta Diri; dan
4. *Logout*.

### F.1. MENU *DASHBOARD*

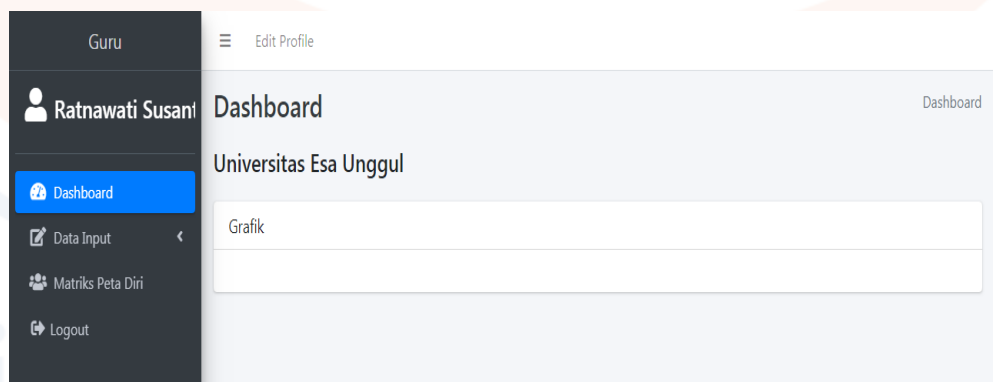
Menu *Dashboard* merupakan Tampilan Halaman Awal Semua Pengguna (Guru, Assesor, Admin). Pada Menu *Dashboard* Pengguna (Guru) terdapat dua tampilan, yaitu :

#### a. Sebelum Validasi Assesor

Tampilan Halaman Pengguna (Guru) Sebelum Penilaian Assesor terlihat tidak berisi apapun dan akan hilang setelah Penilaian Assesor.

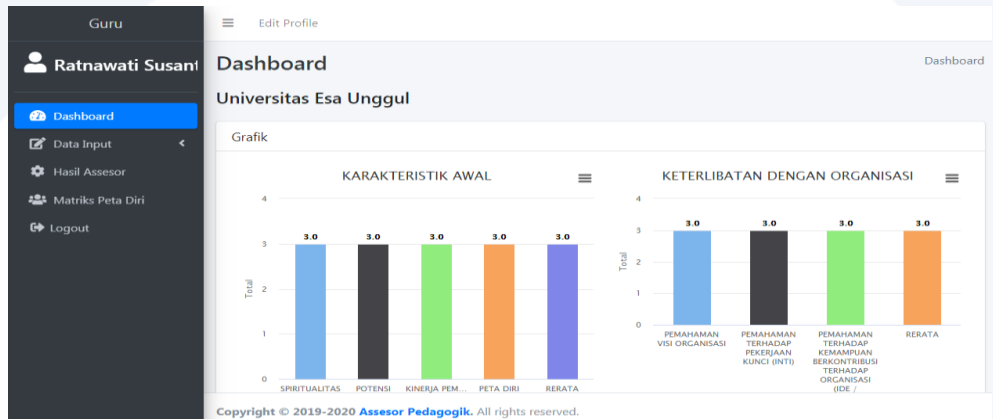
#### b. Setelah Validasi Assesor

Tampilan Halaman Pengguna Guru Setelah Penilaian Assesor akan terlihat Nilai berupa Grafik Batang atas Isian Elemen Tahapan Pengguna (Guru).



Gambar 14  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru) Menu *Dashboard*  
(Sebelum Penilaian Assesor)





Gambar 15  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru) Menu *Dashboard*  
(Setelah Penilaian Asesor)

## F.2. MENU DATA INPUT

Pada Menu Data Input tertera Tiga Sub Menu Data Input :

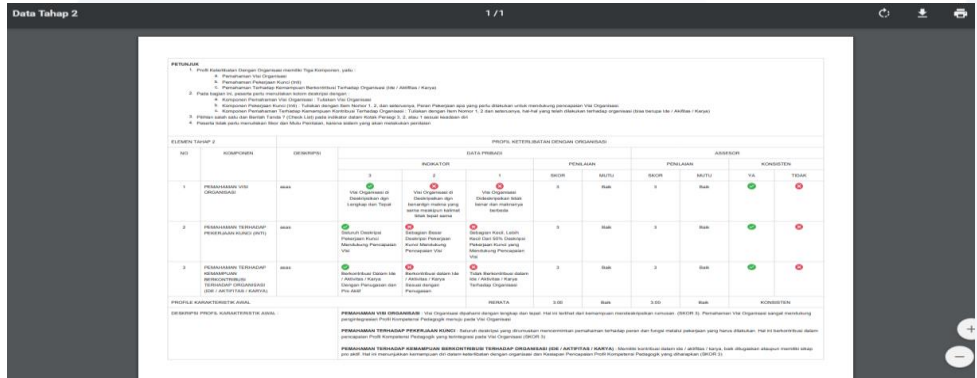
### a. Data Tahap 1

Berisikan Data Diri Pengguna (Guru), Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 1, dan Hasil Penilaian Asesor atas Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 1 – Profil Karakteristik Awal.

Gambar 16  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru)  
Menu Data Input (Tahap 1)

**b. Data Tahap 2**

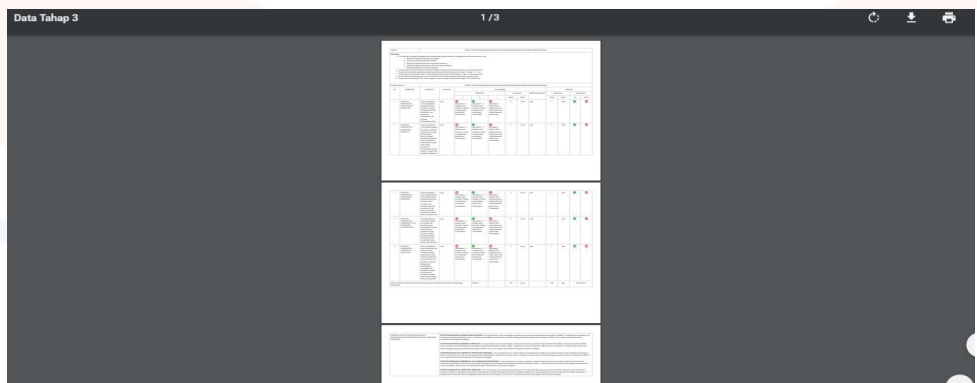
Berisikan Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 2 dan Hasil Penilaian Assesor atas Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 2 – Profil Keterlibatan Dengan Organisasi.



Gambar 17  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru)  
Menu Data Input (Tahap 2)

**c. Data Tahap 3**

Berisikan Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 3 dan Hasil Penilaian Assesor atas Isian Pengguna (Guru) pada Elemen Tahap 3 – Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan Dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik.



Gambar 18  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru)  
Menu Data Input (Tahap 3)

### F.3. MENU HASIL ASSESOR

Pada Menu Hasil Asesor berisikan Hasil Rekapitulasi Penilaian Asesor atas Isian Pengguna (Guru).

TAHAPAN	KOMPONEN	LEBI PERBAH		ASESOR				NILAI AKHIR	
		PENILAIAN		PENILAIAN		KONSISTENSI		RERATA SKOR	MUTU
		RERATA SKOR	MUTU	RERATA SKOR	MUTU	YA	TIDAK		
1	PROFIL KARAKTERISTIK AHLI	3,00	Baik	3,00	Baik	✓	✗	3,00	Baik
2	PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI	3,00	Baik	3,00	Baik	✓	✗	3,00	Baik
3	PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENGEMPANGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK	3,00	Cukup	3,00	Baik	✓	✗	3,00	Baik
JUMLAH		9,00	--	9,00	--	--	--	9,00	--
RERATA		3,00	Cukup	3,00	Baik	✓	✗	3,00	Baik
REKOMENDASI		<p><b>Profil Karakteristik Ahli</b> - Baik dengan Jumlah Konsistensi 3 Dalam cakupan kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Spesifikasi Profil Guru atau Konsekuensi Menerima Menerima / Nilai Pengajar Guru dalam dirinya</li> <li>Petani Dasar atau Tindakan Belajar Berumbuh dan berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Kegiatan Diri (Pelatihan / Seminar / Forum Diskusi / dsb)</li> <li>Karya Pembelajaran atau Kemampuan dalam Mengajar Perilaku Belajar Peserta Didik</li> <li>Peta Diri atau Posisi Diri dalam Persepsi Penerima Dasar dengan Karya Pembelajaran dalam Menerima Sertifikasi (j) Kualifikasi</li> </ol> <p><b>Profil Keterlibatan dengan Organisasi</b> - Baik dengan Jumlah Konsistensi 3 Dalam cakupan kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan Visi Organisasi yang dominan dalam melibatkan Deskripsi Visi Organisasi secara Lengkap dan Tegas</li> <li>Pengetahuan terhadap Penjelasan Kurikulum (j) yang merupakan penjabaran terhadap pekerjaan yang dipelajari untuk dilakukan, yang mendukung Pencapaian Visi Organisasi</li> <li>Pengetahuan terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (j) / Aktifitas / Karya yang dimutakhir sebagai penjabaran keterlibatan untuk berkolaborasi baik apabila diungkapkan maupun respon diri secara pro aktif</li> </ol> <p><b>Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Penguasaan Model Kompetensi Pedagogik</b> : Baik dengan Jumlah Konsistensi 3 dalam cakupan kemampuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik atau wawasan cara untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Penguasaan Konsep Filosofis Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak, baik dari Jumlah Strategi dan Penetapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran</li> <li>Strategi Peningkatan Kemampuan Refleksi atau wawasan cara untuk mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Aktifitas Mentoring Berbasis, Menerima, Menekankan Masalah sesuai Pembiasaan Sikap Refleksi yang di awali dengan Kemampuan Mendengarkan Dengan Surguh – Surguh dan Menerima Pengalaman, baik dari Jumlah Strategi dan Penetapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran</li> <li>Strategi Peningkatan Keterampilan Emosional atau cara yang dilakukan untuk mengkonstruksi emosi sebagai kontrol sikap dan kesadaran intelektual dalam membaca dan mengolah informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran, baik dari jumlah strategi dan Penetapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran</li> <li>Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal atau cara yang dilakukan untuk mewujudkan komunikasi dan komunikasi guna membangun Komunikasi Pola Komunikasi Interpersonal yang Cakupan, Horisontal, Vertikal, Menerima, Aktif, dan Dialogis untuk Perilaku Perilaku Belajar yang Lebih Baik, baik dari Jumlah Strategi dan Penetapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran</li> <li>Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik atau Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Sertifikasi dan Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang memancarkan Perhatian, Pelayanan, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Positif, Edukatif, Berbagi dan Pribadi Pengajaran belajar dalam Pengembangan Perilaku Peserta Didik, baik dari Jumlah Strategi dan Penetapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran</li> </ol> <p>Revisi Profil Kompetensi Pedagogik Ratnawati Susanto adalah berdasar pada kriteria - Profil Kompetensi Pedagogik adalah KOMPETENSI</p>							

Jakarta, 29/07/2020

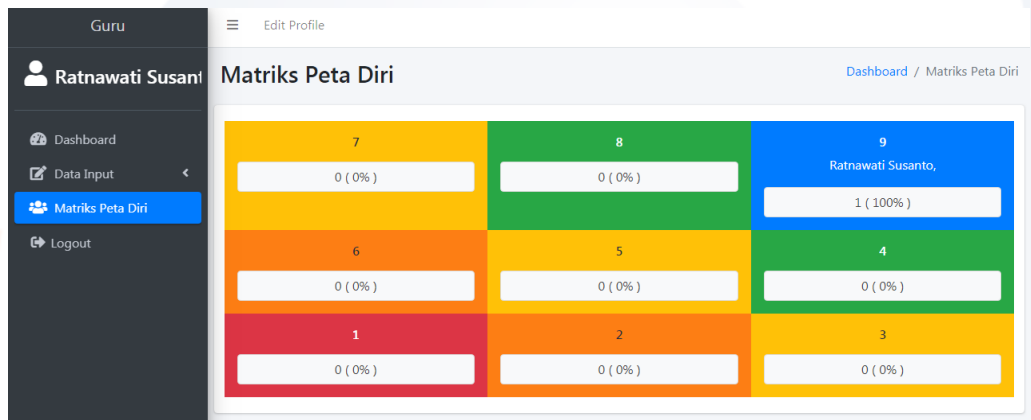
*Edi Susanto*

Edi Susanto

Gambar 19  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru)  
Menu Hasil Asesor

#### F.4. MENU MATRIKS PETA DIRI

Pada Menu Matriks Peta Diri berisikan Posisi Peta Diri Pengguna (Guru) pada Kolom Kelompok Matriks.



Gambar 20  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Guru)  
Menu Matriks Peta Diri

#### F.5. MENU LOGOUT

Menu ini digunakan oleh setiap Pengguna (Guru, Assesor, Admin) bila telah selesai menggunakan Aplikasi Asesmen Kompetensi Pedagogik. Pengguna disarankan untuk meng-*click* LOGOUT setiap setelah selesai menggunakan aplikasi demi keamanan data, dan pengguna dapat meninggalkan halaman aplikasi serta kembali ke Halaman Awal Pembuka.

#### G. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (ASSESOR)

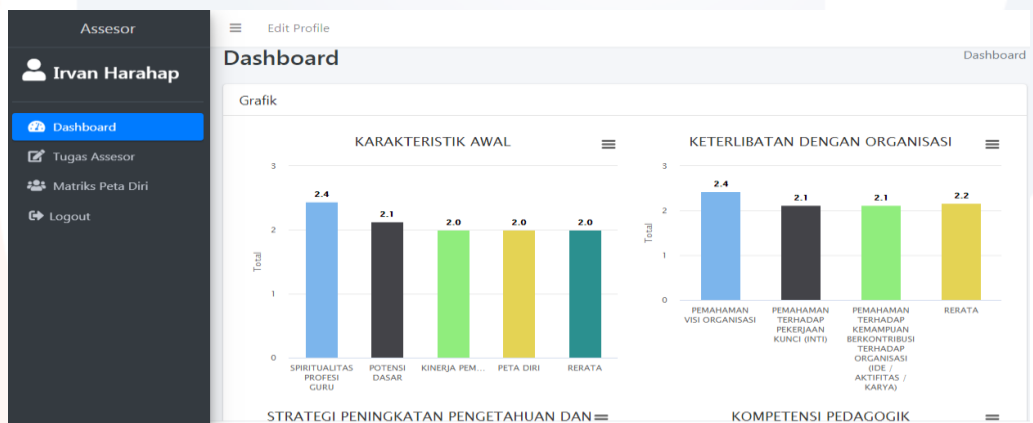
Pada halaman ini, berisikan empat menu, yaitu :

1. Menu *Dashboard*;
2. Menu Tugas Assesor;
3. Menu Matriks Peta Diri; dan
4. Menu *Logout*.

## G.1. MENU *DASHBOARD*

Menu *Dashboard* merupakan Tampilan Halaman Awal Semua Pengguna (Guru, Assesor, Admin).

Tampilan Beranda Halaman Menu *Dashboard* Pengguna (Assesor) berisikan Nilai Gabungan berupa Grafik Batang atas Tahapan Isian dari para Guru yang telah diberikan nilai / skor oleh Assesor sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Admin kepada Assesor.

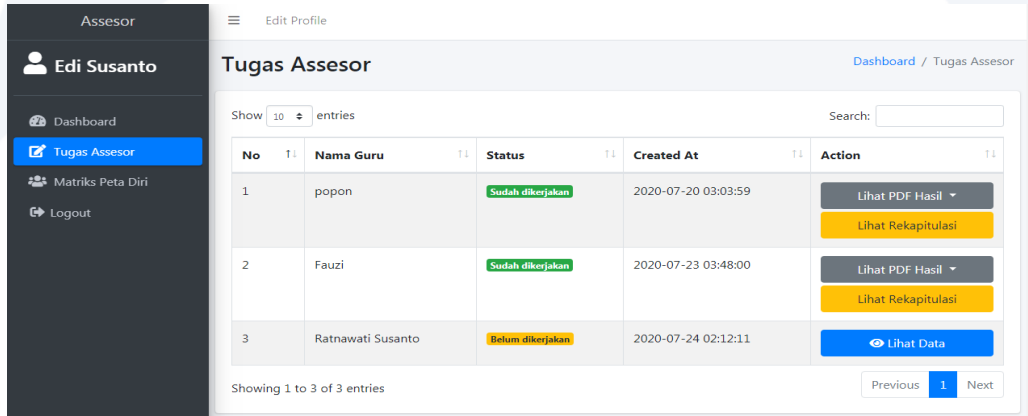


Gambar 21  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Assesor)  
Menu Dashboard

## G.2. MENU TUGAS ASSESOR

Pada Menu Tugas Assesor berisikan nama – nama guru yang harus diberi penilaian / skor oleh Assesor.

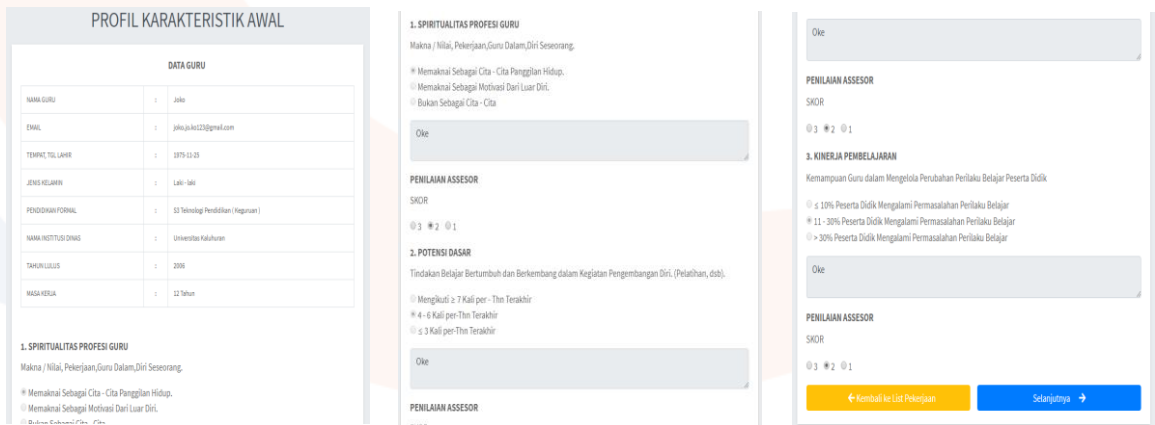
Admin memilihkan Assesor untuk Guru yang sudah menyelesaikan isian dari Elemen Tahap 1 sampai dengan Elemen Tahap 3.



Gambar 22  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Assesor)  
Menu Tugas Asesor

Tampilan Halaman yang harus dinilai oleh Assesor adalah sebagai berikut :

**a. Penilaian Pada Elemen Tahap 1**  
Profil Karakteristik Awal



Gambar 23  
Tampilan Halaman Penilaian Assesor  
Elemen Tahap 1 – Profil Karakteristik Awal

## b. Penilaian Pada Elemen Tahap 2 Profil Keterlibatan Dengan Organisasi

The screenshot displays two assessment panels for 'PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI'. Each panel includes a title, a list of criteria, a score scale (0-3, 0-2, 0-1), and a 'Penilaian Asesor' section with a score field and a 'Selanjutnya' button.

**Panel 1: 1. PEMAHAMAN VISI ORGANISASI**

- Visi Organisasi di Deskripsikan dgn Lengkap dan Tepat
- Visi Organisasi di Deskripsikan dgn benardtgn makna yang sama meskipun kalimat tidak tepat sama
- Visi Organisasi DiDeskripsikan tidak benar dan maknanya berbeda

**Panel 2: 2. PEMAHAMAN TERHADAP PEKERJAAN KUNCI (INTI)**

- Seluruh Deskripsi Pekerjaan Kunci Mendukung Pencapaian Visi
- Sebagian Besar Deskripsi Pekerjaan Kunci Mendukung Pencapaian Visi
- Sebagian Kecil (< 50%) Deskripsi Pekerjaan Kunci yang Mendukung Pencapaian Visi

**Panel 3: 3. PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKONTRIBUSI TERHADAP ORGANISASI (IDE / AKTIFITAS / KARYA)**

- Berkontribusi Dalam Ide / Aktivitas / Karya Dengan Penugasan dan Pro Aktif
- Berkontribusi dalam Ide / Aktivitas / Karya Sesuai dengan Penugasan
- Tidak Berkontribusi dalam Ide / Aktivitas / Karya Terhadap Organisasi

Gambar 24  
Tampilan Halaman Penilaian Asesor  
Elemen Tahap 2 – Profil Keterlibatan Dengan Organisasi

## c. Penilaian Pada Elemen Tahap 3 Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik

The screenshot displays three assessment panels for 'PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK'. Each panel includes a title, a description, a list of criteria, a score scale (0-3, 0-2, 0-1), and a 'Penilaian Asesor' section with a score field.

**Panel 1: 1. STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDAGOGIK**

Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pngtahuan Konsep Fisilfat Pendidikan,Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak

- Menerapkan > 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

**Panel 2: 2. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN REFLEKTIF**

Cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual yang terwujud sebagai Aktifitas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang di awali dengan Kemampuan Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan memaknai pengalaman

- Menerapkan > 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

**Panel 3: 3. STRATEGI PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL**

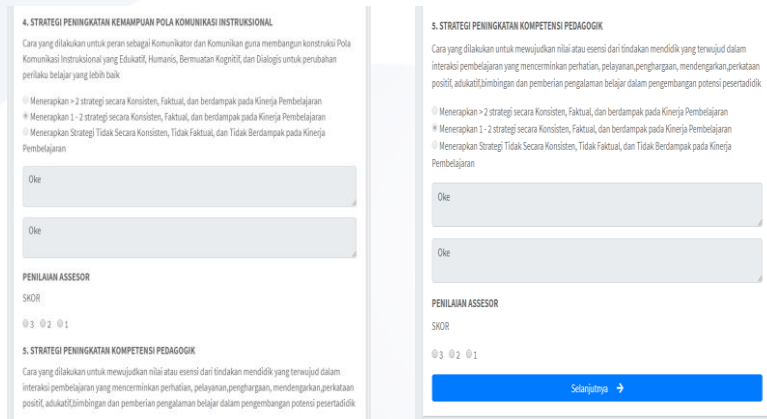
Cara yang dilakukan untuk mengkondisikan emosi sebagai kontrol sikap dan kecerdasan intelektual dalam mendefkai dan mengelola informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran

- Menerapkan > 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan 1 - 2 strategi secara Konsisten, Faktual, dan berdampak pada Kinerja Pembelajaran
- Menerapkan Strategi Tidak Secara Konsisten, Tidak Faktual, dan Tidak Berdampak pada Kinerja Pembelajaran

**Panel 4: 4. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL**

Cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk perubahan perilaku belajar yang lebih baik

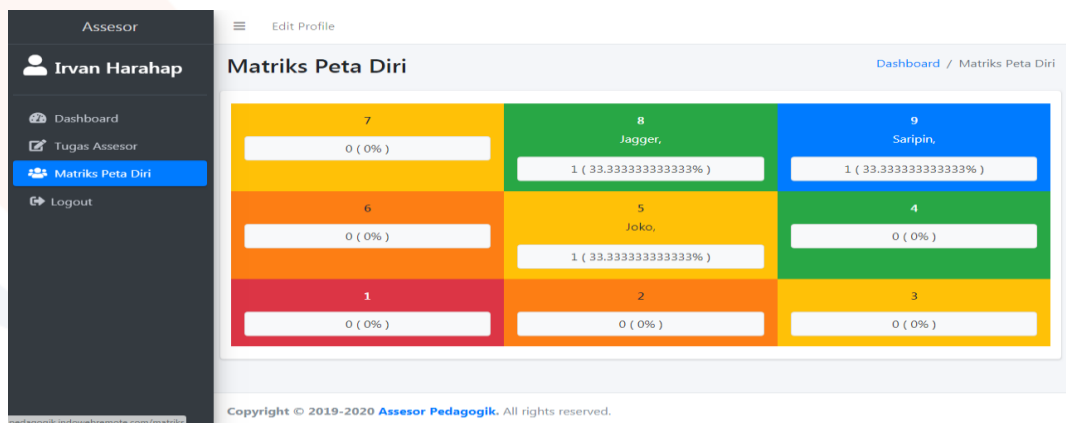
Gambar 25a  
Tampilan Halaman Penilaian Asesor  
Elemen Tahap 2 – Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan  
Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik



Gambar 25b  
Tampilan Halaman Penilaian Asesor  
Elemen Tahap 2 – Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan  
Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik

### G.3. MENU MATRIKS PETA DIRI

Pada Menu Matriks Peta Diri berisikan Posisi Peta Diri para Guru yang telah dinilai oleh Asesor pada Kolom Kelompok Matriks.



Gambar 26  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Asesor)  
Menu Matriks Peta Diri



#### **G.4. MENU LOGOUT**

Menu ini digunakan oleh setiap Pengguna (Guru, Assesor, Admin) bila telah selesai menggunakan Aplikasi Asesmen Kompetensi Pedagogik. Pengguna disarankan untuk meng-*click* LOGOUT setiap setelah selesai menggunakan aplikasi demi keamanan data, dan pengguna dapat meninggalkan halaman aplikasi serta kembali ke Halaman Awal Pembuka.

### **H. ISI DAN PENJELASAN HALAMAN PENGGUNA (ADMINISTRATOR)**

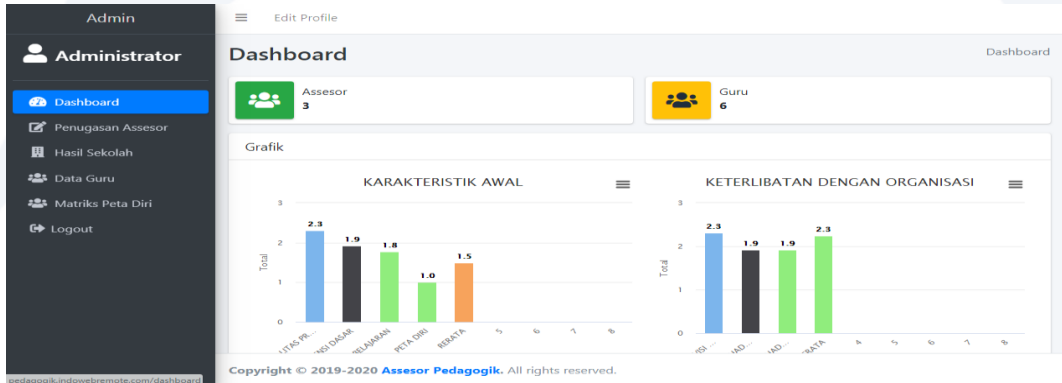
Pada beranda halaman ini berisikan enam menu :

1. Menu *Dashboard*;
2. Menu Penugasan Assesor;
3. Menu Hasil Sekolah;
4. Menu Data Guru;
5. Menu Matriks Peta Diri; dan
6. Menu *Logout*.

#### **H.1. MENU DASHBOARD**

Menu *Dashboard* merupakan Tampilan Halaman Awal Semua Pengguna (Guru, Assesor, Admin).

Tampilan Beranda Halaman Menu *Dashboard* Pengguna (Admin) berisikan Nilai Gabungan berupa Grafik Batang atas Tahapan Isian dari para Guru yang telah diberikan nilai / skor oleh Assesor sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Admin kepada Assesor



Gambar 27  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Admin)  
Menu *Dashboard*

## H.2. MENU PENUGASAN ASSESOR

Pada Menu Penugasan Asesor, berisikan tampilan Penugasan tempat Admin Memilih Asesor dan Memilih Guru untuk Asesor menilai / memberikan skor atas isian dari tahapan yang telah selesai diisi oleh Guru.

The screenshot shows the Penugasan menu with the following data:

**Pilih Asesor**: -- Pilih Asesor --

**Pilih Guru**: -- Pilih Guru --

**Simpan**

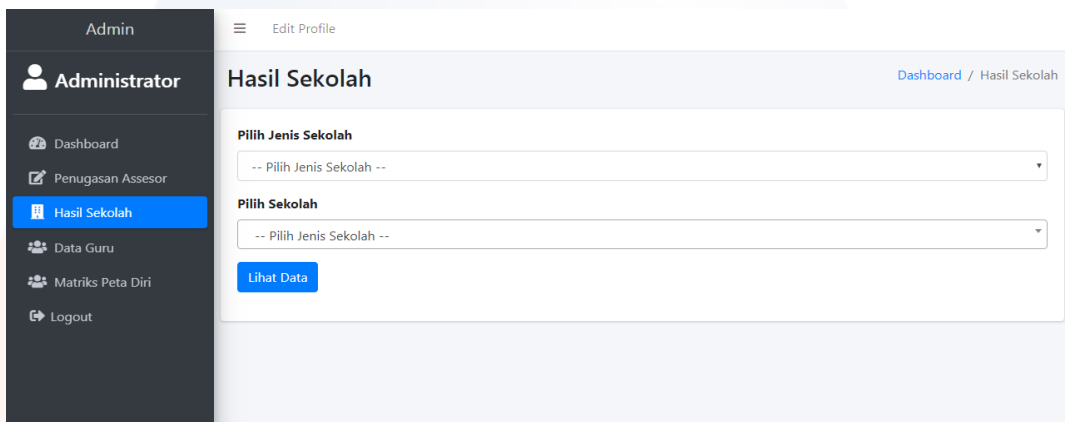
Search:

No	Ti	Nama Asesor	Ti	Nama Guru	Ti	Sekolah	Ti	Created At	Ti	Action	Ti
1		Edi Susanto		popon		SMA Negeri 7		2020-07-20 03:03:59			
2		Irvan Harahap		Jagger		SMA Negeri 19		2020-07-20 04:04:38			

Gambar 28  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Admin)  
Menu Penugasan Asesor

### H.3. MENU HASIL SEKOLAH

Pada menu Hasil Sekolah, Admin dapat mengetahui Hasil Nilai / Skor Sekolah berdasarkan Rekapitulasi Nilai / Skor Guru yang berada pada institusi sekolah yang sama berupa Grafik Batang dan Matriks Peta Diri.

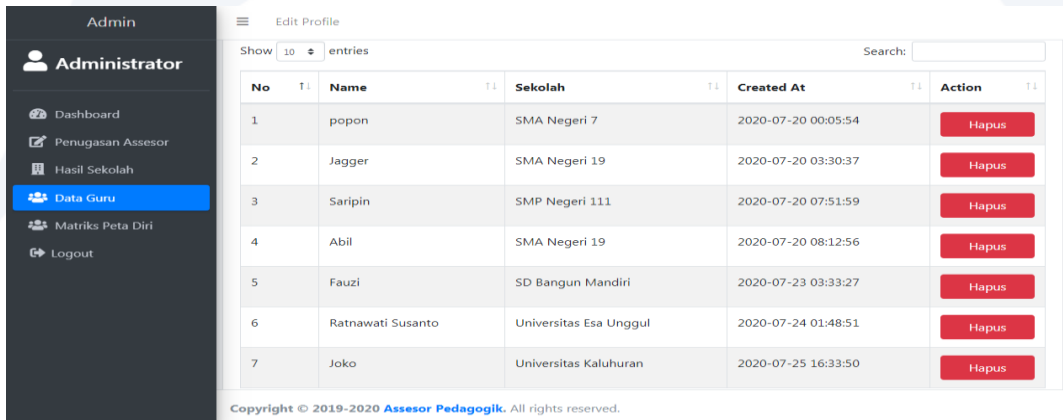


Gambar 29  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Admin)  
Menu Hasil Sekolah

### H.4. MENU DATA GURU

Pada Menu Data Guru, Admin dapat mengetahui Data Guru berupa Nama, Institusi Sekolah, Waktu menggunakan Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

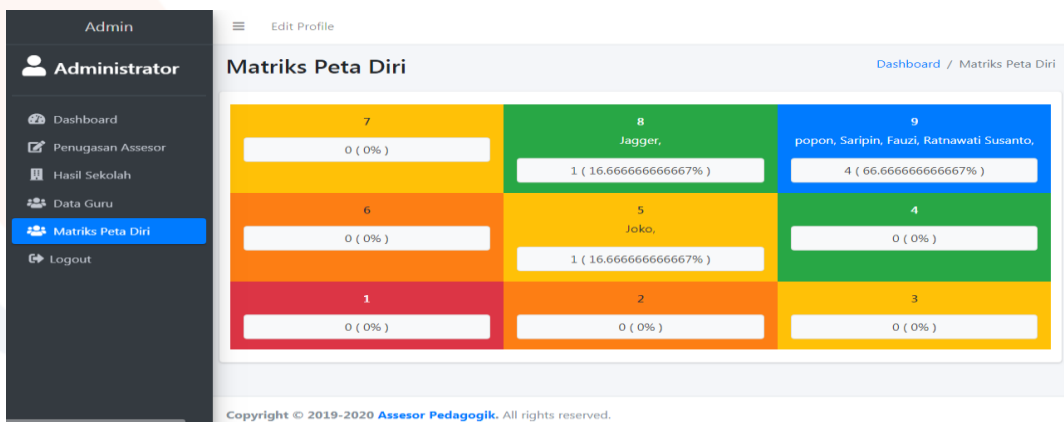
Admin juga dapat sewaktu – waktu menghapus Data Guru jika diinstruksikan oleh institusinya.



Gambar 29  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Admin)  
Menu Data Guru

## H.5. MENU MATRIKS PETA DIRI

Pada Menu Matriks Peta Diri, Admin dapat mengetahui Hasil Matriks Peta Diri atas guru – guru dari berbagai institusi secara global..



Gambar 30  
Tampilan Beranda Halaman Pengguna (Admin)  
Menu Matriks Peta Diri

## **H.6. MENU *LOGOUT***

Menu ini digunakan oleh setiap Pengguna (Guru, Assesor, Admin) bila telah selesai menggunakan Aplikasi Asesmen Kompetensi Pedagogik. Pengguna disarankan untuk meng-*click LOGOUT* setiap setelah selesai menggunakan aplikasi demi keamanan data, dan pengguna dapat meninggalkan halaman aplikasi serta kembali ke Halaman Awal Pembuka

## BAB III

### KONTEN ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

#### A. ELEMEN TAHAP 1

#### PROFIL KARAKTERISTIK AWAL

APLIKASI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

<b>NAMA GURU</b>		<b>KOTAK 1</b> 1 x 1
<b>TEMPAT, TGL LAHIR</b>		
<input type="checkbox"/> LAGI - LAGI	<input type="checkbox"/> PERSEMPUAI	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b> <b>PROGRAM STUDI</b> <input type="checkbox"/> <b>REGULERAN</b> <input type="checkbox"/> <b>NON REGULERAN</b>		
<b>NAMA INSTITUTE/INJAS</b>		
<b>NAMA GURU</b>	<b>TAHUN</b> <b>BULAN</b>	
<b>NO. TGL PENJAJARAN</b>		

**TAHAP 1      PROFIL KARAKTERISTIK AWAL**

**PETUNJUK TAHAP 1 :**

- Profil Karakteristik Awal berisi empat komponen, yaitu:
  - Sertifikasi Profesi Guru
  - Karya Pembelajaran
  - Potensi Dasar
  - Peta Diri
- Setiap komponen memiliki Deskripsi dan Indikator sebagai parameter penskoran penilaian.
- Pilihlah salah satu badan Berilah Tanda ✓ (Check/Link) pada Indikator dalam Kolom Paralel 1, 2, atau 3 sesuai keadaan diri.
- Kolom Sier dan Mutu tidak perlu diisi karena akan menilai secara otomatis.
- Pada Kolom Sifat Pendukung, sertakan URL / Laman dokumen yang diminta.
- Kolom URL / Laman akan otomatis dapat diunduh pada masing-masing Jalur Profil.

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI	INDIKATOR			PENGALAMAN		BUKTI PENDUKUNG	PENSKORAN KOGNITIF		
			1	2	3	1	2		3	4	5
1.	<b>PROFIL SERTIFIKASI</b> Sertifikasi Guru Dik. Dalam Dik. Luar	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru	Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru Memiliki Sertifikasi Guru
2.	<b>PROFIL KARYA PEMBELAJARAN</b> Karya Pembelajaran Dik. Dalam Dik. Luar	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran	Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran Memiliki Karya Pembelajaran
3.	<b>PROFIL POTENSI DASAR</b> Potensi Dasar Dik. Dalam Dik. Luar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar	Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar Memiliki Potensi Dasar
4.	<b>PETA DIRI</b> Peta Diri Dik. Dalam Dik. Luar	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri	Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri Memiliki Peta Diri

**PROFIL KARAKTERISTIK AWAL**      **ESKRAYA**      **REVISI**

**DESKRIPSI PROFIL KARAKTERISTIK AWAL**

Deskripsi Profil Karakteristik Awal diambil dari Kolom Karakteristik Awal

Laman Deskripsi untuk Profil Karakteristik Awal (TAHAP 1) ada pada File bentuk Microsoft Word dari email anda sudah diunduh.

**Catatan:**

Sistem akan memunculkan kata "YA" pada Kolom Konstanta Asesor, jika salah Sier Penilaian Diri Pribadi dengan Sier Penilaian Asesor berada pada rentang 0 dan 1, dan

Sistem akan memunculkan kata "TIDAK" pada Kolom Konstanta Asesor, jika salah Sier Penilaian Diri Pribadi dengan Sier Penilaian Asesor berada pada rentang 2.

Sistem akan memunculkan kata "YA" pada Kolom Konstanta Asesor, jika salah Sier Penilaian Diri Pribadi dengan Sier Penilaian Asesor berada pada rentang 0 dan 1, dan

Sistem akan memunculkan kata "TIDAK" pada Kolom Konstanta Asesor, jika salah Sier Penilaian Diri Pribadi dengan Sier Penilaian Asesor berada pada rentang 2.

(DSDP)

**Catatan:**

Sistem akan memunculkan kata KONGESTSI, jika seluruh Kolom Konstanta bernilai "YA", dan

Sistem akan memunculkan kata TIDAK KONGESTSI, jika seluruh Kolom Konstanta bernilai "TIDAK" atau salah satu Kolom Konstanta bernilai "TIDAK".

Gambar 31  
Profil Karakteristik Awal

B. ELEMEN TAHAP 2

PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI

TAHAP 2		PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI																	
<b>PETUNJUK TAHAP 2:</b>																			
1. Profil Keterlibatan Dengan Organisasi memiliki Tiga Komponen, yaitu :																			
a. Pemahaman Vai Organisasi;																			
b. Pemahaman Pekerjaan Kunci (JKK); dan																			
c. Pemahaman Terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (Idc / Aktifitas / Karya).																			
2. Pada bagian ini, peserta perlu menuliskan kolom deskripsi dengan :																			
a. Komponen Pemahaman Vai Organisasi : Tuliskan Vai Organisasi.																			
b. Komponen Pekerjaan Kunci (JKK) : Tuliskan dengan Item Nomor 1, 2, dan seterusnya, Peran Pekerjaan apa yang perlu dilakukan untuk mendukung pencapaian Vai Organisasi.																			
c. Komponen Pemahaman Terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi : Tuliskan dengan Item Nomor 1, 2, dan seterusnya, hal/hal yang telah dilakukan terhadap organisasi (bisa berupa Idc / Aktifitas / Karya).																			
3. Pilihlah salah satu dan Berilah Tanda '✓' (Check List) pada indikator dalam Kotak Persegi 3, 2, atau 1 sesuai keadaan diri.																			
4. Peserta tidak perlu menuliskan Skor dan Mutu Penilaian, karena sistem yang akan melakukan penilaian.																			
<b>ELEMEN TAHAP 2 : PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI</b>																			
N	KOMPONEN	DESKRIPSI	DIRI PRIBADI *			ASESOR *													
			INDIKATOR			PENILAIAN		PENILAIAN		KONSISTEN									
			3	2	1	SKOR	MUTU	SKOR	MUTU	YA	TIDAK								
G																			
1.	PEMAHAMAN VAI ORGANISASI	Tuliskan Rumusan Vai Organisasi :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
		Vai Organisasi di Deskripsikan dgn Lengkap dan Tepat.		Vai Organisasi di Deskripsikan dgn benardgn mela yang sama ma- lipun kalimat ti- dak tepat sama.	Vai Organisasi Di-deskripsikan tidak benar dan mela-mela berbeda.														
2.	PEMAHAMAN TERHADAP PEKERJAAN KUNCI (JKK)	Tuliskan Pelajaran Kund untuk mencapai Vai Organisasi : 1. 2. 3. dit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
		Seluruh Deskrip Pelajaran Kund Mendukung Pencapaian Vai.		Sebagian Besar Deskrip Pelajaran Kund Mendukung Pencapaian Vai.	Sebagian Kecil (< 50%) Deskrip Pelajaran Kund yang Mendukung Pencapaian Vai.														
3.	PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKONTRIBUTSI TERHADAP ORGANISASI (IDC / AKTIFITAS / KARYA)	Tuliskan Idc/Aktifitas/ Karya yang dilakukan pada tahun berahir : 1. 2. dit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
		Berikntribusi Dalam Idc / Aktifitas / Karya Dengan Penugasan dan Pro Aktif.		Berikntribusi dalam Idc / Aktifitas / Karya Sesuai dengan Penugasan.	Tidak Berikntribusi dalam Idc / Aktifitas / Karya Terhadap Organisasi.														
<b>PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI</b>						<b>RERATA</b>													
DESKRIPSI PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI :																			

Gambar 32  
Profil Keterlibatan Dengan Organisasi

**C. ELEMEN TAHAP 3**

**PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

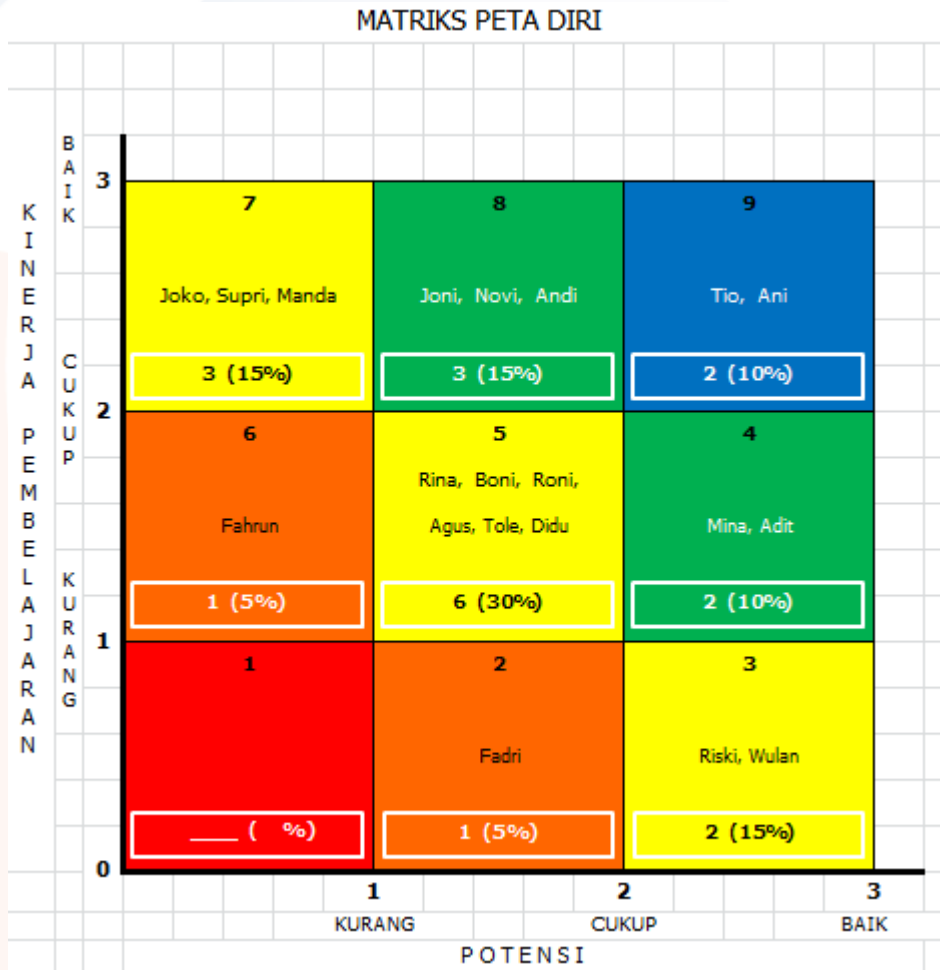
TAHAP 3      PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK									
<b>PEYURUTAN:</b>									
1. Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik terdiri dari Lima Komponen, yaitu : a. Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik; b. Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif; c. Strategi Peningkatan Kemampuan Keadaran Emosional; d. Strategi Peningkatan Kemampuan Pola Komunikasi Instruksional; dan e. Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik; 2. Setiap komponen memiliki Deskripsi dan Indikator sebagai Penamaan Peningkat atas komponen dan penilaian atas diri. 3. Peserta perlu menuliskan strategi yang dilakukan pada kolom berikut dalam bentuk baris. Contoh : Strategi : 1, 2, 3, dst. 4. Bilangan arabiah adalah Berilah Tanda (+) / (+) atau (-) pada Indikator dalam Matrik Berani 2, 3, atau 4 sesuai keahliannya diri. 5. Peserta tidak perlu menuliskan Diri dan Matrik Penilaian, karena sistem yang akan melaksanakannya secara otomatis. 6. Peserta perlu menuliskan URL / laman kegiatan / video pembelajaran yang dapat diunggah untuk validasi diri.									
<b>ELEMEN TAHAP 3 : PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>									
No	KOMPONEN	DESKRIPSI	STRATEGI DILAKUKAN	DIRI PRIBADI *			ASESOR *		
				INDIKATOR			PENILAIAN	BUKTI	PENILAIAN KONSISTEN
				3	2	1	SKOR MUTU	REKORDING	
0						SKOR MUTU	YA	TIDAK	
1.	STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDAGOGIK	Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang meliputi : Konsep Pengetahuan Filosofis Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
2.	STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN REFLEKTIF	Cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual yang berwujud sebagai Alifias Mental Berpikir, Menalar, Memahami Masalah melalui Pembelajaran Sifat Reflektif yang di awal dengan Kemampuan Mendengarkan dengan Sungguh - Sungguh, dan Meminal Pengalaman.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
3.	STRATEGI PENINGKATAN KEADARAN EMOSIONAL	Cara yang dilakukan untuk mengondisikan emosi sebagai kontrol sikap dan keadaban intelektual dalam mendabel dan mengela Informasi Emosional Diri dan Orang Lain secara Konstruktif dan Efektif dalam Tugas dan Peran.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
4.	STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL	Cara yang dilakukan untuk Pa sebagai Komunikator dan Komunil guna Membangun Kontrol Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang lebih baik.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
5.	STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK	Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Sains dari Teori dan Model yang berwujud dalam Strategi Pembelajaran yang memuat: Perhatian, Pelajaran, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Reflektif, Adalatif, Simbolis dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.	1. 2. 3. 4. 5.
<b>PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>						<b>RERATA</b>			
<b>DESKRIPSI PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK :</b>									

Gambar 33  
Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik





## E. MATRIKS PETA DIRI



Gambar 35  
Matriks Peta Diri

## BAB IV

### DESKRIPSI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

#### A. ELEMEN TAHAP 1

#### DESKRIPSI PROFIL KARAKTERISTIK AWAL

**ELEMEN TAHAP 1**  
**DESKRIPSI PROFIL KARAKTERISTIK AWAL**

Berdasarkan Data Input yang diberikan nama pada Elemen Tahap 1, maka dapat digambarkan PROFIL KARAKTERISTIK AWAL nama sebagai berikut:

1. SPIRITUALITAS PROFESI GURU
  - a. nama / Nilai Pekerjaan Guru dalam diri nama berada pada kondisi **BAIK** ( 3 ), dan ini menjadi landasan kekuatan sebuah cita – cita / panggilan hidup untuk menjadi guru dan berkembangnya Profil Kompetensi Pedagogik.  
*Atau*
  - b. nama / Nilai Pekerjaan Guru dalam diri nama berada pada kondisi **CUKUP** ( 2 ), meskipun berasal dari motivasi luar diri, namun apabila dijalankan dengan Komitmen, maka dapat mendukung berkembangnya Profil Kompetensi Pedagogik.  
*Atau*
  - c. nama / Nilai Pekerjaan Guru dalam diri nama berada pada kondisi **KURANG** ( 1 ), dan Profesi Guru bukan sebagai sebuah cita – cita / panggilan hidup, maka sangat memerlukan Pendampingan untuk mengembangkan Profil Kompetensi Pedagogik.
2. POTENSI DASAR
  - a. Tindakan belajar bertumbuh dan berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Diri pada nama berada pada kondisi **BAIK** ( 3 ), dan terlihat dari banyaknya mengikuti kegiatan, maka hal ini akan menjadi landasan kekuatan untuk berkembangnya Profil Kompetensi Pedagogik.  
*Atau*
  - b. Tindakan belajar bertumbuh dan berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Diri pada nama berada pada kondisi **CUKUP** ( 2 ), apabila potensi ini terus dikembangkan secara Konsisten, maka dapat mendukung Profil Kompetensi Pedagogik.  
*Atau*
  - c. Tindakan belajar bertumbuh dan berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Diri pada nama berada pada kondisi **KURANG** ( 1 ), maka sangat memerlukan Pendampingan untuk mengembangkan Profil Kompetensi Pedagogik.
3. KINERJA PEMBELAJARAN
  - a. Kemampuan nama dalam mengelola perubahan perilaku belajar peserta didik berada pada kondisi **BAIK** ( 3 ), yang menggambarkan bahwa hanya sebagian kecil ( < 10% ) peserta didik yang masih mengalami permasalahan perilaku belajar, dan perlu diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa Profil Kompetensi Pedagogik telah dimiliki kuat dan dapat dioptimalkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.  
*Atau*
  - b. Kemampuan nama dalam mengelola perubahan perilaku belajar peserta didik berada pada kondisi **CUKUP** ( 2 ), masih sangat perlu untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik sehingga mencapai Profil Kompetensi Pedagogik guna mengatasi permasalahan 11% – 30% peserta didik yang masih mengalami permasalahan perilaku belajar.  
*Atau*
  - c. Kemampuan nama dalam mengelola perubahan perilaku belajar peserta didik berada pada kondisi **KURANG** ( 1 ), maka sangat memerlukan upaya pendampingan secara kuat untuk mengembangkan Profil Kompetensi Pedagogik guna mengatasi permasalahan > 30% peserta didik yang masih mengalami permasalahan perilaku belajar.

Gambar 36a  
Elemen Tahap 1  
Deskripsi Profil Karakteristik Awal

4. PETA DIRI
- a. Peta Diri nama berada pada Kuadran 9 (3 ; 3) yang digambarkan dengan Warna **BIRU**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **TINGGI** dan Kinerja Pembelajaran juga **TINGGI**.  
Peta Diri yang sangat optimal dalam mencajutkan Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- b. Peta Diri nama berada pada Kuadran 8 (2 ; 3) yang digambarkan dengan Warna **HIDAU**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **CUKUP** namun Kinerja Pembelajaran **TINGGI**. Peta Diri ini memiliki komitmen untuk mengembangkan Profil Kompetensi Pedagogik secara optimal.  
Atau
- c. Peta Diri nama berada pada Kuadran 7 (1 ; 3) yang digambarkan dengan Warna **KUNING**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **RENDAH** namun Kinerja Pembelajaran **TINGGI**. Peta diri ini dalam keberhasilan mencapai Kinerja Tinggi didorong oleh Komitmen dan Upaya, maka sangat dibutuhkan pemberian pengalaman yang menjadi daya penggerak untuk tetap dapat mencapai Kinerja Tinggi dan berkembangnya Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- d. Peta Diri nama berada pada Kuadran 6 (1 ; 2) yang digambarkan dengan Warna **ORANYE**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **RENDAH** namun Kinerja Pembelajaran **CUKUP**. Peta diri ini sangat memerlukan pendekatan agar dapat terus berkinerja optimal melalui kejelasan dan pemenuhan pengalaman pembelajaran, sehingga Kinerja dapat terus meningkat dan mencapai Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
Atau
- e. Peta Diri nama berada pada Kuadran 5 (2 ; 2) yang digambarkan dengan Warna **KUNING**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi dan Kinerja Pembelajaran **CUKUP** atau rata – rata saja.  
Peta Diri ini sangat membutuhkan pendampingan untuk dapat mencapai Kinerja yang melebihi rata – rata sehingga mencapai Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
Atau
- f. Peta Diri nama berada pada Kuadran 4 (3 ; 2) yang digambarkan dengan Warna **HIDAU**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **TINGGI** namun Kinerja Pembelajaran **CUKUP**. Peta Diri ini cukup efektif, namun sesungguhnya masih perlu pengelolaan Potensi agar mampu menghasilkan Kinerja Tinggi sesuai dengan Potensi yang dimilikinya, sehingga mencapai Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
Atau
- g. Peta Diri nama berada pada Kuadran 3 (3 ; 1) yang digambarkan dengan Warna **KUNING**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **TINGGI** namun Kinerja Pembelajaran **KURANG**. Sangat dibutuhkan pendampingan untuk berkinerja optimal, sehingga mencapai Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
Atau
- h. Peta Diri nama berada pada Kuadran 2 (2 ; 1) yang digambarkan dengan Warna **ORANYE**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **CUKUP** namun Kinerja Pembelajaran **RENDAH**. Peta diri ini sangat memerlukan pendampingan khusus untuk menggali Motivasi dan Upaya Diri dalam berkinerja, sehingga dapat mencapai Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
Atau
- i. Peta Diri nama berada pada Kuadran 1 (1 ; 1) yang digambarkan dengan Warna **MERAH**. Hal ini menandakan seseorang yang memiliki Potensi **RENDAH** namun Kinerja Pembelajaran **RENDAH**. Peta diri ini sangat memerlukan Pendampingan dan Pembekalan Khusus serta Pengawasan yang melekat agar dapat mencapai Kinerja yang lebih baik, sehingga Profil Kompetensi Pedagogik dapat lebih meningkat.
5. RATA – RATA PROFIL KARAKTERISTIK AWAL  
Secara rata – rata Profil Karakteristik Awal berdasarkan Data Input yang diberikan oleh nama adalah berada pada Kondisi :
- BAIK** Bila SKOR 3  
Untuk mendukung pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- CUKUP** Bila SKOR 2  
Untuk mendukung pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
atau
- KURANG** Bila SKOR 1  
Untuk mendukung pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.

Gambar 36b  
Elemen Tahap 1  
Deskripsi Profil Karakteristik Awal

## B. ELEMEN TAHAP 2

### DESKRIPSI PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI

#### ELEMEN TAHAP 2

##### DESKRIPSI PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI

Berdasarkan Data Input yang diberikan nama pada Elemen Tahap 2, maka dapat digambarkan PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI nama sebagai berikut :

1. PEMAHAMAN VISI ORGANISASI
  - a. Visi Organisasi dipahami dengan lengkap dan tepat.  
Hal ini terlihat dari kemampuan mendeskripsikan rumusan.  
(SKOR 3).  
Pemahaman Visi Organisasi sangat mendukung pengintegrasian Profil Kompetensi Pedagogik menuju pada Visi Organisasi.  
  
Atau
  - b. Visi Organisasi dipahami secara makna, namun kemampuan pemaknaan belum menyatu dengan kemampuan mendeskripsikan rumusan yang tepat sama.  
(SKOR 2).  
Masih sangat perlu memahami rumusan dengan tepat agar dapat mengintegrasikan Profil Kompetensi Pedagogik menuju pada Visi Organisasi.  
  
Atau
  - c. Visi Organisasi belum dipahami, baik rumusan maupun makna.  
(SKOR 1).  
Masih sangat membutuhkan orientasi terhadap Visi Organisasi agar dapat mengintegrasikan Profil Kompetensi Pedagogik menuju pada Visi Organisasi.
2. PEMAHAMAN TERHADAP PEKERJAAN KUNCI
  - a. Seluruh deskripsi yang dirumuskan mencerminkan pemahaman terhadap peran dan fungsi melalui pekerjaan yang harus dilakukan.  
Hal ini berkontribusi dalam pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang terintegrasi pada Visi Organisasi.  
(SKOR 3).  
  
Atau
  - b. Hanya sebagian besar mencerminkan pemahaman terhadap peran dan fungsi melalui pekerjaan yang harus dilakukan.  
Masih memerlukan orientasi pemahaman terhadap pekerjaan inti yang terintegrasi pada Visi Organisasi, sehingga dapat menunjang pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
(SKOR 2).  
  
Atau
  - c. Hanya sebagian kecil pemahaman terhadap peran dan fungsi melalui pekerjaan yang harus dilakukan.  
Perlu orientasi dan pendampingan berkesinambungan hingga mencapai pemahaman mendalam atas pekerjaan inti yang terintegrasi pada Visi Organisasi untuk menunjang pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
(SKOR 3).
3. PEMAHAMAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKONTRIBUSI TERHADAP ORGANISASI (IDE / AKTIFITAS / KARYA)
  - a. Memiliki kontribusi dalam ide / aktifitas / karya, baik ditugaskan ataupun memiliki sikap pro aktif.  
Hal ini menunjukkan kemampuan diri dalam keterlibatan dengan organisasi dan Keselapan Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
(SKOR 3)  
  
Atau
  - b. Memberikan kontribusi dan ide / aktifitas / karya apabila ditugaskan, maka akan sangat efektif apabila penugasan diberikan dengan jelas guna mendukung keterlibatan dalam organisasi guna Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
(SKOR 2).  
  
Atau
  - c. Belum pada tahap kesadaran berkontribusi dalam ide / aktifitas / karya terhadap organisasi, maka sangat perlu dilibatkan secara bertahap dan berkelanjutan sebagai anggota suatu pengalaman kegiatan guna Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.  
(SKOR 1).
4. RATA – RATA PROFIL KETERLIBATAN DENGAN ORGANISASI.  
Secara rata – rata, Profil Keterlibatan Dengan Organisasi berdasarkan Data Input yang diberikan Saudara nama adalah berada pada Kondisi :  
  
**BAIK** (SKOR 3)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
  
Atau  
**CUKUP** (SKOR 2)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
  
atau  
**KURANG** (SKOR 1)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.

Gambar 37  
Elemen Tahap 2  
Deskripsi Profil Keterlibatan Dengan Organisasi

## C. ELEMEN TAHAP 3

### DESKRIPSI PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

**ELEMEN TAHAP 3**  
**DESKRIPSI PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK**

Berdasarkan Data Input ...DATA... pada Elemen Tahap 3, maka dapat digambarkan deskripsi Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik sebagai berikut :

1. STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDAGOGIK
  - a. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak adalah melalui > 2 Strategi yang diterapkan secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3).  
Hal ini akan menjadi kekuatan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
  - b. Cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak adalah melalui 1 – 2 Strategi yang diterapkan secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 2).  
Hal ini cukup memiliki kemampuan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik dan akan semakin baik bila terus menerus dilakukan Pengembangan Strategi.  
Atau
  - c. Belum menerapkan cara yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak.  
(SKOR 1).  
Hal ini perlu untuk mendapatkan Pendampingan Pembelajaran melalui model atau guru model agar memiliki Pengetahuan Pedagogik sebagai dasar untuk memiliki Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.
2. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN REFLEKTIF
  - a. Cara yang dilakukan untuk mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Aktivitas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan dengan sungguh – sungguh dan Memakai Pengalaman, dilakukan dengan menerapkan > 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3)  
Hal ini akan menjadi kekuatan dalam Pencapaian Kompetensi Pedagogik.  
Atau
  - b. Cara yang dilakukan untuk mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Aktivitas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan dengan sungguh – sungguh dan Memakai Pengalaman, dilakukan dengan menerapkan 1 – 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 2)  
Hal ini cukup memiliki kemampuan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik, dan akan semakin baik bila terus menerus dilakukan Pengembangan Strategi.  
Atau

Gambar 38a  
Deskripsi Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan  
Model Kompetensi Pedagogik

- c. Belum menerapkan cara yang dilakukan untuk mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Aktivitas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan dengan sungguh – sungguh dan Memaknai Pengalaman.  
(SKOR 1)  
Hal ini perlu untuk mendapatkan Pendampingan Pembelajaran melalui model atau guru model agar memiliki Kemampuan Reflektif untuk Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.
3. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN Kecerdasan EMOSIONAL
- a. Cara yang dilakukan untuk mengondisikan Emosi sebagai Kontrol Sikap dan Kecerdasan Intelektual dalam Mendeteksi dan Mengelola Informasi Emosional Diri dan Orang Lain secara Konstruktif dan Efektif dalam Tugas dan Peran dengan melalui > 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3)  
Hal ini menjadi Kekuatan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- b. Cara yang dilakukan untuk mengondisikan Emosi sebagai Kontrol Sikap dan Kecerdasan Intelektual dalam Mendeteksi dan Mengelola Informasi Emosional Diri dan Orang Lain secara Konstruktif dan Efektif dalam Tugas dan Peran dengan melalui 1 – 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3)  
Hal ini cukup memiliki kemampuan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik, dan akan semakin baik bila terus menerus dilakukan Pengembangan Strategi.  
Atau
- c. Belum menerapkan cara yang dilakukan untuk mengondisikan Emosi sebagai Kontrol Sikap dan Kecerdasan Intelektual dalam Mendeteksi dan Mengelola Informasi Emosional Diri dan Orang Lain secara Konstruktif dan Efektif dalam Tugas dan Peran.  
(SKOR 1)  
Hal ini perlu untuk mendapatkan Pendampingan Pembelajaran melalui model atau guru model agar memiliki Kecerdasan Emosional untuk Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.
4. STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL
- a. Cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun Konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik, diterapkan melalui > 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3)  
Hal ini menjadi Kekuatan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- b. Cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun Konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik, diterapkan melalui 1 – 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 2)  
Hal ini cukup memiliki kemampuan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik, dan akan semakin baik bila terus menerus dilakukan Pengembangan Strategi.  
Atau
- c. Belum menerapkan cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun Konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik.  
(SKOR 1)  
Hal ini perlu untuk mendapatkan Pendampingan Pembelajaran melalui model atau guru model agar memiliki Kemampuan Pola Komunikasi Instruksional untuk Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.
5. STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
- a. Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelayanan, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, dilakukan dengan menerapkan > 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 3)  
Hal ini menjadi Kekuatan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- b. Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelayanan, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, dilakukan dengan menerapkan 1 – 2 Strategi secara Konsisten dan Faktual sehingga berdampak pada Kinerja Pembelajaran.  
(SKOR 2)  
Hal ini cukup memiliki kemampuan dalam Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik, dan akan semakin baik bila terus menerus dilakukan Pengembangan Strategi.  
Atau
- c. Belum menerapkan cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelayanan, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik.  
(SKOR 1)  
Hal ini perlu untuk mendapatkan Pendampingan Pembelajaran melalui model atau guru model agar memiliki Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik yang diharapkan.
6. RATA – RATA PROFIL STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK  
Secara rata – rata, Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik berdasarkan Data Input yang diberikan name adalah berada pada Kondisi :  
**BAIK** (SKOR 3)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik.  
Atau
- CUKUP** (SKOR 2)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik  
atau
- KURANG** (SKOR 1)  
Untuk mendukung Pencapaian Profil Kompetensi Pedagogik

Gambar 38b  
Deskripsi Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan  
Model Kompetensi Pedagogik

## D. REKOMENDASI PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

### REKOMENDASI PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Berdasarkan Hasil Verifikasi Buid Pendukung dan Penilaian User, maka dapat disimpulkan Karakteristik nama\_\_\_\_\_ adalah sebagai berikut :

1. Memiliki Tingkat Konsistensi BAIK dengan Jumlah Konsistensi 3 dalam melakukan Penilaian Diri dalam kesesuaian dengan Buid Pendukung.

Atau

**CUKUP** dengan Jumlah Konsistensi 2 dalam melakukan Penilaian Diri dalam kesesuaian dengan Buid Pendukung.

Atau

**KURANG** dengan Jumlah Konsistensi 1 dalam melakukan Penilaian Diri dalam kesesuaian dengan Buid Pendukung.

2. Memiliki Profil Karakteristik Awal BAIK dengan Jumlah Konsistensi 3 dalam cakupan kemampuan :
  - a. Spiritualitas Profesi Guru atau Kemampuan Memberi Makna / Nilai Pekerjaan Guru dalam dirinya.
  - b. Potensi Dasar atau Tindakan Belajar Bertumbuh dan Berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Kegiatan Diri (Pelatihan / Seminar / Forum Diskusi / dsb).
  - c. Kinerja Pembelajaran atau Kemampuan dalam Mengelola Perubahan Perilaku Belajar Peserta Didik.
  - d. Peta Diri atau Posisi Diri dalam Pertemuan Potensi Dasar dengan Kinerja Pembelajaran dalam Matriks Sembilan (9) Kuadran.

Atau

**CUKUP** dengan Jumlah Konsistensi 2 dalam cakupan kemampuan :
 

- a. Spiritualitas Profesi Guru atau Kemampuan Memberi Makna / Nilai Pekerjaan Guru dalam dirinya.
- b. Potensi Dasar atau Tindakan Belajar Bertumbuh dan Berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Kegiatan Diri (Pelatihan / Seminar / Forum Diskusi / dsb).
- c. Kinerja Pembelajaran atau Kemampuan dalam Mengelola Perubahan Perilaku Belajar Peserta Didik.
- d. Peta Diri atau Posisi Diri dalam Pertemuan Potensi Dasar dengan Kinerja Pembelajaran dalam Matriks Sembilan (9) Kuadran.

Atau

**KURANG** dengan Jumlah Konsistensi 1 dalam cakupan kemampuan :
 

- a. Spiritualitas Profesi Guru atau Kemampuan Memberi Makna / Nilai Pekerjaan Guru dalam dirinya.
- b. Potensi Dasar atau Tindakan Belajar Bertumbuh dan Berkembang dalam Kegiatan Pengembangan Kegiatan Diri (Pelatihan / Seminar / Forum Diskusi / dsb).
- c. Kinerja Pembelajaran atau Kemampuan dalam Mengelola Perubahan Perilaku Belajar Peserta Didik.
- d. Peta Diri atau Posisi Diri dalam Pertemuan Potensi Dasar dengan Kinerja Pembelajaran dalam Matriks Sembilan (9) Kuadran.

3. Memiliki Profil Keterlibatan dengan Organisasi BAIK dengan Jumlah Konsistensi 3 dalam cakupan kemampuan

- a. Pemahaman Visi Organisasi yang dicerminkan dalam menuliskan Deskripsi Visi Organisasi secara Lengkap dan Tepat.
- b. Pemahaman terhadap Pekerjaan Kundi (Diri) yang merupakan pemahaman terhadap pekerjaan yang dipahami untuk dilakukan, yang mendukung Pencapaian Visi Organisasi.
- c. Pemahaman terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (Jde / Aktifitas / Karya) yang dimaknai sebagai pewujudan keterlibatan untuk berkontribusi baik apabila ditugaskan maupun respon diri secara pro aktif.

Atau

**CUKUP** dengan Jumlah Konsistensi 2 dalam cakupan kemampuan
 

- a. Pemahaman Visi Organisasi yang dicerminkan dalam menuliskan Deskripsi Visi Organisasi secara Lengkap dan Tepat.
- b. Pemahaman terhadap Pekerjaan Kundi (Diri) yang merupakan pemahaman terhadap pekerjaan yang dipahami untuk dilakukan, yang mendukung Pencapaian Visi Organisasi.
- c. Pemahaman terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (Jde / Aktifitas / Karya) yang dimaknai sebagai pewujudan keterlibatan untuk berkontribusi baik apabila ditugaskan maupun respon diri secara pro aktif.

**KURANG** dengan Jumlah Konsistensi 1

- dalam cakupan kemampuan
- a. Pemahaman Visi Organisasi yang dicerminkan dalam menuliskan Deskripsi Visi Organisasi secara Lengkap dan Tepat.
  - b. Pemahaman terhadap Pekerjaan Kundi (Diri) yang merupakan pemahaman terhadap pekerjaan yang dipahami untuk dilakukan, yang mendukung Pencapaian Visi Organisasi.
  - c. Pemahaman terhadap Kemampuan Berkontribusi Terhadap Organisasi (Jde / Aktifitas / Karya) yang dimaknai sebagai pewujudan keterlibatan untuk berkontribusi baik apabila ditugaskan maupun respon diri secara pro aktif.

4. Memiliki Profil Strategi Peningkatan Pengetahuan dan Pendampingan Model Kompetensi Pedagogik BAIK dengan Jumlah Konsistensi 3

dalam cakupan kemampuan

- a. Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik atau menerapkan cara untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filosofis Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- b. Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif atau menerapkan cara dalam mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Aktifitas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang di awali dengan Kemampuan Mendengarkan Dengan Sungguh – Sungguh dan Memaknai Pengalaman, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- c. Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional atau cara yang dilakukan untuk mengondisikan emosi sebagai kontrol sikap dan keberhasilan intelektual dalam mendeteksi dan mengelola Informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran, baik dari Jumlah strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- d. Strategi Peningkatan Kemampuan Rola Komunikasi Instruksional atau cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikatif guna membangun Konstruksi Rola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- e. Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik atau Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Intensi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelayanan, Penghargaan, Mendengarkan, Perhatian Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.

Gambar 39a  
Rekomendasi Profil Kompetensi Pedagogik



Atau

**CUKUP** dengan Jumlah Konsistensi 2 dalam cakupan kemampuan

- Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik atau menerapkan cara untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif atau menerapkan cara dalam mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Adiftas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan Dengan Sungguh – Sungguh dan Meminal Pengalaman, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional atau cara yang dilakukan untuk mengondisikan emosi sebagai kontrol sikap dan kecerdasan intelektual dalam mendeteksi dan mengelola Informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kemampuan Pola Komunikasi Instruksional atau cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun Konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik atau Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelajaran, Penghargaan, Mendengarkan, Perlakuan Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.

Atau

**KURANG** dengan Jumlah Konsistensi 1 dalam cakupan kemampuan

- Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik atau menerapkan cara untuk meningkatkan pengetahuan yang mencakup Pengetahuan Konsep Filsafat Pendidikan, Teori Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Perkembangan Anak, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif atau menerapkan cara dalam mengembangkan Kemampuan Intelektual yang terwujud sebagai Adiftas Mental Berpikir, Menalar, Memecahkan Masalah melalui Pembiasaan Sikap Reflektif yang diawali dengan Kemampuan Mendengarkan Dengan Sungguh – Sungguh dan Meminal Pengalaman, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional atau cara yang dilakukan untuk mengondisikan emosi sebagai kontrol sikap dan kecerdasan intelektual dalam mendeteksi dan mengelola Informasi emosional diri dan orang lain secara konstruktif dan efektif dalam tugas dan peran, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kemampuan Pola Komunikasi Instruksional atau cara yang dilakukan untuk peran sebagai Komunikator dan Komunikan guna membangun Konstruksi Pola Komunikasi Instruksional yang Edukatif, Humanis, Bermuatan Kognitif, dan Dialogis untuk Perubahan Perilaku Belajar yang Lebih Baik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.
- Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik atau Cara yang dilakukan untuk mewujudkan Nilai atau Esensi dari Tindakan Mendidik yang terwujud dalam Interaksi Pembelajaran yang mencerminkan Perhatian, Pelajaran, Penghargaan, Mendengarkan, Perlakuan Positif, Edukatif, Bimbingan dan Pemberian Pengalaman Belajar dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik, baik dari Jumlah Strategi dan Penerapan secara Konsisten, Faktual, dan Berdampak pada Kinerja Pembelajaran.

5. Hasil Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik

Rerata Profil Kompetensi Pedagogik nama adalah berada pada kriteria:

- Jumlah Konsistensi = 3  
Jumlah Nilai Akhir = 3  
Maka Profil Kompetensi Pedagogik adalah KOMPETEN.

Atau

- Jumlah Konsistensi = 3  
Jumlah Nilai Akhir = 2  
Maka Profil Kompetensi Pedagogik adalah KOMPETEN

Atau

- (Untuk Di luar ketentuan di atas.)

Jumlah konsistensi = ----- (selain 3; jika 2 atau 1)  
Jumlah Nilai Akhir = 1

maka TIDAK KOMPETEN

Gambar 39b  
Rekomendasi Profil Kompetensi Pedagogik

## BAB V

### PERSIAPAN PENGGUNA SEBELUM MENGGUNAKAN APLIKASI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

#### A. PERSIAPAN UMUM

1. Pengguna (Assesor, Guru) mempersiapkan file foto dalam bentuk JPEG (Maks.500 Kb) untuk diunggah pada identitas pengguna dalam Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.
2. Mempersiapkan *email* dan *password* untuk registrasi dalam Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

#### B. PERSIAPAN KHUSUS UNTUK KONTEN ASESMEN PENGGUNA GURU

##### 1. PERSIAPAN TAHAP 1

##### IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK AWAL

- 1.1. Pengguna (Guru) mempersiapkan sebuah deskripsi mengenai “Mengapa Menjadi Guru”

Siapkan sebuah deskripsi mengenai latar belakang dan hal-hal terkait sebagai sebuah autobiografi (riwayat diri) mengapa menajdi guru.

Deskripsi diri diketik dengan jumlah kata maksimal 2.000 kata dengan menggunakan Ms Word dan disimpan dalam bentuk pdf.

Lembar pdf ini disiapkan untuk diunggah pada langkah 1 Spiritualitas Profesi.

- 1.2. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* sertifikat pengembangan diri (baik pelatihan, semninar, lokakarya, MGMP dan sebagainya).

Pengguna mempersiapkan *scan* sertifikat – sertifikat yang dimiliki pada tahun terakhir dalam bentuk pdf dan *dimerge* menjadi satu dan disimpan dalam *google drive*.

Copilah *link* (laman / *url*) *drive* tersebut untuk diunggah pada langkah 2 Potensi Dasar.

- 1.3. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* dokumen kinerja pembelajaran baik berupa catatan keberhasilan dalam mendampingi prestasi anak didik dalam belajar, dalam mencapai prestasi, penghargaan, bukti rerata rapor, hasil supervisi kepala sekolah dan sebagainya.

Pengguna mempersiapkan *scan* dokumen tersebut dan *dimerge* dalam bentuk pdf dan disimpan dalam *google drive*.

Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 3 Kinerja Pembelajaran.

## 2. PERSIAPAN TAHAP 3

### STRATEGI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN MODEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

- 2.1. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri dalam meningkatkan pengetahuan pedagogik.

Pengguna mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri (dokumen / foto / video / dsb nya) dalam meningkatkan pengetahuan pedagogiknya dan *dimerge* dalam bentuk pdf, dan di simpan dalam *google drive*.

Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 1 Strategi Peningkatan Pengetahuan Pedagogik.

- 2.2. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri dalam meningkatkan Kemampuan Reflektif.

Pengguna mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri (dokumen / foto / video / dsb nya) dalam meningkatkan kemampuan reflektifnya dan *dimerge* dalam bentuk pdf dan disimpan dalam *google drive*.

Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 1 Strategi Peningkatan Kemampuan Reflektif.

- 2.3. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional.  
Pengguna mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri (dokumen / foto / video / dsbnya) dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya dan *dimerge* dalam bentuk pdf dan disimpan dalam *google drive*.  
Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 1 Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional.
- 2.4. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri (dokumen / foto / video / dsb nya) dalam meningkatkan Kecerdasan Emosionalnya dan *dimerge* dalam bentuk pdf dan disimpan dalam *google drive*.  
Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 1 Strategi Peningkatan Pola Komunikasi Instruksional.
- 2.5. Pengguna (Guru) mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik.  
Pengguna mempersiapkan *scan* / bukti dokumen kegiatan diri (dokumen / foto / video / dsb nya) dalam meningkatkan Kecerdasan Emosionalnya dan *dimerge* dalam bentuk pdf dan disimpan dalam *google drive*.  
Copilah *link* (laman / *url*) untuk diunggah pada langkah 1 Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik.

#### C. PERSIAPAN ASSESOR SEBELUM MENGGUNAKAN APLIKASI ASESMEN PROFIL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Untuk Pengguna Assesor, cukup mempersiapkan *email* dan *password* untuk *registrasi* dan *login* dalam Aplikasi Asesmen Profil Kompetensi Pedagogik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Susanto R, Rozali YA, Agustina N. Development of pedagogical competency models for elementary school teachers: Pedagogical knowledge, reflective ability, emotional intelligence and instructional communication pattern. *Univers J Educ Res*. 2019;7(10):2124–32.
2. Dotger BH. Core pedagogy: Individual uncertainty, shared practice, formative ethos. *J Teach Educ*. 2015;66(3):215–26.
3. Berchini CN. Critiquing un/critical pedagogies to move toward a pedagogy of responsibility in teacher education. *J Teach Educ*. 2017;
4. 3. Faltis, Christian & Abdei J. Extraordinary pedagogies for working within school setting serving nondominant students [Internet]. Vol. 37. USA: Sage Publication; 2015. 38-40 p. Available from: <https://www.abebooks.com/9781452279169>
5. Aprianto J. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 2011.
6. Sulaiman, Yuliansari I. Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru SDN di kecamatan Banjarmasin Utara. *Paradigma*. 2015;10(1).
7. Kirchgasser C. True grit? Making a scientific object and pedagogical tool. *Am Educ Res J* [Internet]. 2018;283121775224. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.3102/0002831217752244>.
8. Carter Andrews DJ, Richmond G, Floden R. Teacher education for critical democracy: Understanding our commitments as design challenges and opportunities. *Journal of Teacher Education*. 2018;69(2):114–7.
9. McClelland DC. Where Do We Stand on Assessing Competencies? 2001;166:42977810.
10. Khalik MG. Guru dan Permasalahannya. *Kompasiana* [Internet]. 2016; Available from: [https://www.kompasiana.com/gusrilkhlik/guru--permasalahannya\\_56a073f7ae7a613](https://www.kompasiana.com/gusrilkhlik/guru--permasalahannya_56a073f7ae7a613).

11. Budhayanti CIS. Gambaran kompetensi guru kelas SD di Jakarta dan Tangerang. J Perkota. 2012;4(1):1–27.
12. Indriani F. Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SD dan MI. Fenomena [Internet]. 2015;7(1):17–28. Available from: <https://iain-samarinda.ac.id/ojs/index.php/fenomena/article/.../267%0A%0ATr>
13. Zulfadewina, Nurmawati, Meilana SF. Peningkatan profesionalisme pedagogik mengajar guru TK , SD , SMP/ MTS melalui pelatihan Mengajar Gaya Motivator ( MGM ). Solma. 2018;7(1):83–9.
14. Liputan6.com. Kekerasan Pada Anak, Dipukuli hingga Diracuni. Republika Online [Internet]. 2018; Available from: <http://health.liputan6.com/read/2514782/kekerasan-pada-anak-sebagian-besar-terjadi-di-lingkungan-keluarga>.
15. ICRW. Survei ICRW: 84% anak Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Liputan 6.com [Internet]. 2015; Available from: <https://www.liputan6.com>.
16. KPAI. Kekerasan Anak Hari Ini. Kompas [Internet]. 2018; Available from: [indeks.kompas.com/tag/kekerasan-anak](https://www.kompas.com/tag/kekerasan-anak).
17. Retno Listyarti. Kekerasan pada Anak di Sekolah Kian Sadis. Kompas [Internet]. 2017; Available from: [nasional.harianterbit.com/nasional/2017/.../29/.../Catatan-2017-Kek](https://nasional.harianterbit.com/nasional/2017/.../29/.../Catatan-2017-Kek).
18. Karthwohl DR, Benjamin SB, Bertram BM. Taxonomy of educational objectives. Longman;
19. A.M S. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers); 2004. 200-210 p.
20. Susanto R, Rachmadtullah R. Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns. Int J Sci Technol Res. 2019;8(10):2358–61.
21. Paulus Wahana. Mengenal Pendekatan Paradigma Pedagogik Reflektif dalam Pendidikan untuk Membangun Manusia yang Cerdas dan Humanis. Didaktika [Internet]. 2010;1(1). Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika/article/.../8536>.

22. Biesta GJJ, Säfström CA. Ett manifest för pedagogik. *Utbild Demokr Tidsskr för Didakt och Utbildningspolitik*. 2011;20(3):83–95.
23. Ellström P-E, Löfberg A, Svensson L. Pedagogik i arbetslivet. *Pedagog Forsk i Sverige*. 2005;Årgång 10(3/4):20 (162-181).
24. Elizabeth Graham. What Patterns of Teacher- Student Verbal Communication Exist in My Classroom? *dlib.indiana.edu* [Internet]. 2016;1(1). Available from: [http://webapp1.dlib.indiana.edu/virtual\\_disk\\_library/index.cgi/4273355/FID1736/curric/enc2432/2432\\_ch4.htm](http://webapp1.dlib.indiana.edu/virtual_disk_library/index.cgi/4273355/FID1736/curric/enc2432/2432_ch4.htm).
25. Daniel Goleman. *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional Mengapa Lebih Penting daripada IQ?* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2007.
26. Kinicki A, Mel F. *Organizational behaviour: A practical, problem-solving approach*. New York: McGraw-Hill Education; 2015.
27. N Sofyani RS. Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01. *Din Sekol Dasar*. 2019;1(1):2019.
28. M Pawit Yusuf. *Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
29. Staton AQ– S. A Framework for Instructional Communication Theory: The Relationship Between Teacher Communication Concerns and Classroom Behavior. *Commun Educ J*. 2009;30(4):354–66.
30. Riyana C. Peningkatan Kompetensi Pedagogis Guru melalui Penerapan Model Education Centre of Teacher Interactive Virtual (Educative). 2010;11(1):50–65.
31. Jaafar NAM, Fariza Khalid. Keberkesanan kemahiran komunikasi di kalangan guru dalam penggunaan persekitaran pembelajaran maya (Frog VLE). *Akad Edu*. 2014;4(22):44–56.
32. Nor Azlah Mohd Jaafar, Fariza Khalid. Keberkesanan kemahiran komunikasi di kalangan guru dalam penggunaan persekitaran pembelajaran maya (Frog VLE). *Pengajaran Sumber Dan Teknol Mklm*. 2014;63–9.

33. Yakub S, Gunawan R, Halim J. Pengaruh kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Aceh. *J Ilm SAINTIKOM*. 2015;14(3):160–70.
34. McCroskey JC, Valencic KM, Richmond VP. Toward a general model of instructional communication. *Commun Q* [Internet]. 2004;52(3):197–210. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01463370409370192>
35. Basset, Ronald E. dan MJS. *The Definition of Education Technology*, AECT. Depdikbud, Dirjen Dikti, NKK. Jakarta; 1981.
36. Susanto AS. *Filsafat komunikasi*. Bandung: Bina Cipta; 2006.
37. D. ANR, Kartika T, Gautama MI. Menemukan pola komunikasi pada metode mengajar para pengajar muda pada program Indonesia mengajar. In: *Seminar Nasional FISIP Unila*. Unila; 2017.
38. Ball DL, Thames MH, Phelps G. Content knowledge for teaching: What makes it special? *J Teach Educ* [Internet]. 2005;59(5):389–407. Available from: <http://proxy1.wagner.edu:2048/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true%7B&%7Ddb=eric%7B&%7DAN=EJ814426%7B&%7Dsite=eds-live>
39. Prayitno. Faktor-faktor penyebab tindakan kekerasan. *Digilib Unlla*. 9AD;
40. Rifma. *Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik guru*. Jakarta: Penerbit Kencana; 2016.
41. Zeichner K, Payne KA, Brayko K. Democratizing Teacher Education. *J Teach Educ*. 2015;66(2):122–35.
42. Masternak J, Zienkiewicz-Machnik M, Kazimierczuk K, Barszcz B. Competencies and Competency Model-A Brief overview of its Development and Application. *Polyhedron*. 2018;142(August 2010):93–104.
43. Wooten LP, James EH. Linking Crisis Management and Leadership Competencies: The Role of Human Resource Development. *Adv Dev Hum Resour*. 2008;10(3):352–79.
44. Hüseyinoğlu Ü, Ülker K. Understanding Managerial Development: Integrating Developmental Assignments, Learning Orientation, And Access To Developmental



Opportunities In Predictin Managerial Competencies. *J Obstet Gynecol India*. 2016;66(4):252–8.

45. Sinkula JM, Baker WE, Noordewier T. A framework for market-based organizational learning: Linking values, knowledge, and behavior. *J Acad Mark Sci*. 1997;25(4):305–18.
46. Chatenier E du, Versteegen JAAM, Biemans HJA, Mulder M, Omta OSWF. Identification of competencies for professionals in open innovation teams. *R D Manag*. 2010;40(3):271–80.
47. Epitropaki O, Martin R. The moderating role of individual differences in the relation between transformational/transactional leadership perceptions and organizational identification. *Leadersh Q*. 2005;16(4):569–89.
48. R. Tuttle, Jr, Frederich; A. Backer, Laurence, A. Sousa J. *Characteristics and Identification of Gifted and Talented Studentis*. 3rd ed. Washington, D.C: National Education Association; 1988. 1-158 p.
49. Katz R, Allen TJ. Project Management and The Locus of Influence in The R & D Matrix. *Acad Manag J*. 2017;28(1):256062.
50. Vicente S, Alves AC, Carvalho MS, Costa N. Business sustainability through employees involvement: A case study. *FME Trans*. 2015;43(4):362–9.
51. Loina Prifti. Professional Qualification in ``Industrie 4.0``: Building a Competency Model and Competency-Based Curriculum. 2019;(I 17).
52. Susanto R, Syofyan H, Rachmadtullah R. Teacher Leadership in Class on The Formation of School Values and Characters of School-Ages. 2020;(1):3–7.
53. Susanto R, Sofyan H, Rozali YA, Nisa MA, Umri CA, Nurlinda BD, et al. Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *Int J Community Serv Learn*. 2020;4(2):125–38.
54. Susanto R, Syofyan H, Rachmadtullah R. Measurement of professional performance: statesmanship, entrepreneurship and innovation. 2020;

Peraturan Pemerintah :

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
2. Permen PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
3. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.